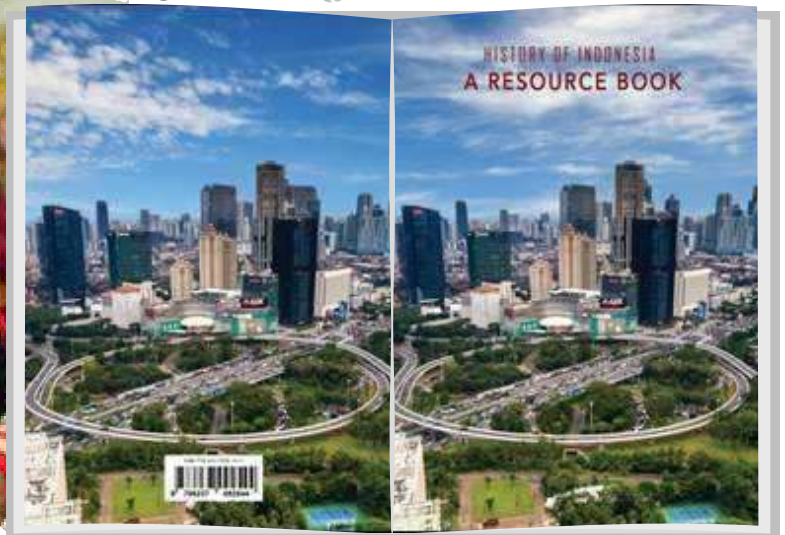




LAPORAN KINERJA 2019

DIREKTORAT SEJARAH



**DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TAHUN 2019**

Kata pengantar



Assalamu'alaikum wr.wb.
Salam Sejahtera Bagi Kita Semua...

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang atas berkat dan rahmat-Nya Direktorat Sejarah dapat menyelesaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2019. Penyusunan LAKIP pada tahun anggaran 2019 merupakan suatu kewajiban bagi Direktorat Sejarah sebagai bentuk pelaporan kinerja selama satu tahun yang akuntabel dan transparan. Sebagai satuan kerja mandiri di bawah Direktorat Jenderal Kebudayaan, Direktorat Sejarah berkewajiban untuk menyusun LAKIP sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja yang dilakukan selama tahun 2019.

Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun. Laporan Kinerja Direktorat

Sejarah tahun 2019 merupakan laporan kinerja tahun kelima dari periode Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Sejarah tahun 2015-2019. Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis dan indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Kemendikbud tahun 2019.

Laporan kinerja ini disusun sebagai pertanggung jawaban berbagai upaya yang telah dilakukan serta hasil yang diperoleh, khususnya dalam kaitan untuk mewujudkan pemerintah yang efektif dan efisien, serta pemerintah yang bersih, akuntabel, dan berkinerja tinggi.

Atas terselesainya laporan ini, Direktorat Sejarah mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kerjasama dari pihak-pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan di tahun 2019.

Jakarta, Januari 2020
Direktur Sejarah

Dra. Triana Wulandari, M.Si.

Daftar Isi

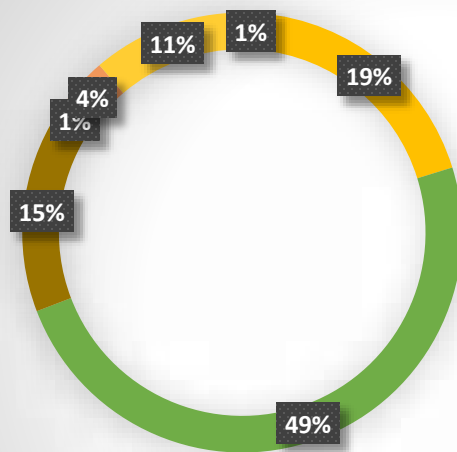
	HALAMAN
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. GAMBARAN UMUM.....	1
B. DASAR HUKUM	1
C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI.....	2
D. PERMASALAHAN/ISU STRATEGIS	4
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	5
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	14
A. Capaian Kinerja Organisasi	14
B. Realisasi Anggaran	50
C. Efisiensi Anggaran	52
BAB IV PENUTUP.....	44
LAMPIRAN:	
<i>Dokumen Perjanjian Kinerja</i>	
<i>Dokumen Pengukuran Kinerja</i>	

Ikhtisar Eksekutif

Laporan kinerja Direktorat Sejarah ini, memberikan informasi tingkat

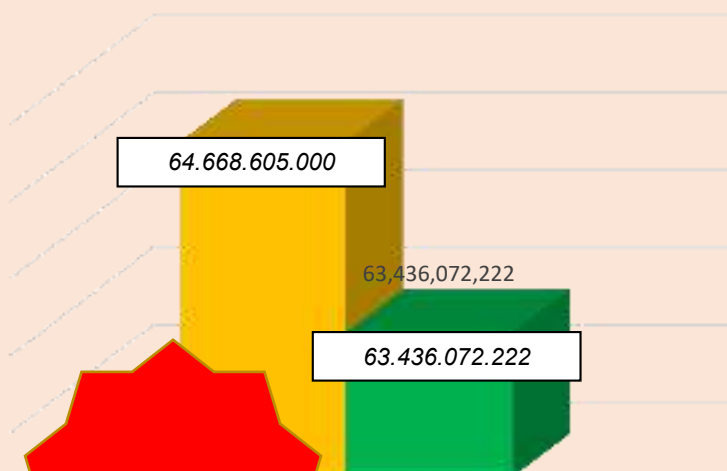
pencapaian 6 Sasaran Kegiatan (SK) dengan 7 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2019. Secara umum capaian target indikator kinerja yang ditetapkan dapat tercapai dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

7 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)



- NSPK Bidang Sejarah
- Pengetahuan Sejarah yang Disusun dan Dikelola
- Event Sejarah yang Diapresiasi oleh Masyarakat
- Tenaga Bidang Kesenjaraan yang Ditingkatkan
- Komunitas Sejarah yang Difasilitasi
- Layanan Sarana dan Prasarana Internal
- Layanan Dukungan Manajemen Satker
- Layanan Perkantoran

KINERJA KEUANGAN 2019



98.09 %

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT TAHUN 2019

Identifikasi Permasalahan

Faktor Internal :

1. Keterbatasan kuantitas dan kualitas SDM Bidang Kesejarahan dibandingkan dengan banyak dan luasnya objek kerja, sehingga penjadwalan kegiatan sering tidak sesuai dengan yang telah direncanakan.
2. Adanya Perubahan/Revisi DIPA berupa penghematan anggaran (selfblocking) sehingga berpengaruh pada pelaksanaan dan capaian output kegiatan.

Faktor Eksternal :

1. Ketidakteragaman penamaan organisasi/SKPD yang membidangi kebudayaan di daerah, sehingga sering menghambat dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan.
2. Peran aktif masyarakat dalam pengembangan sejarah dan budaya masih rendah.

Rencana Tindak Lanjut

Faktor Internal

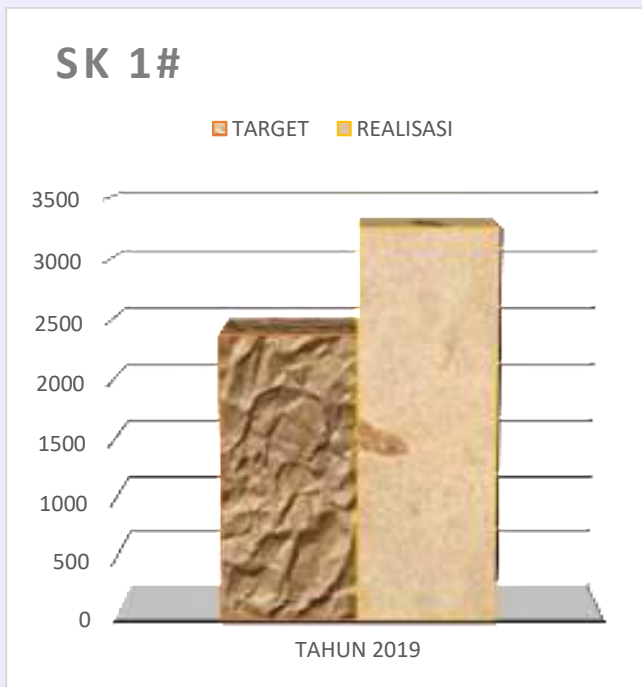
1. Melakukan peningkatan SDM secara optimal.
2. Menyusun skala prioritas kegiatan yang berpotensi ditunda pelaksanaannya karena adanya penghematan anggaran, sehingga dalam proses pelaksanaan kegiatan tidak terlalu banyak Revisi.

Faktor Eksternal :

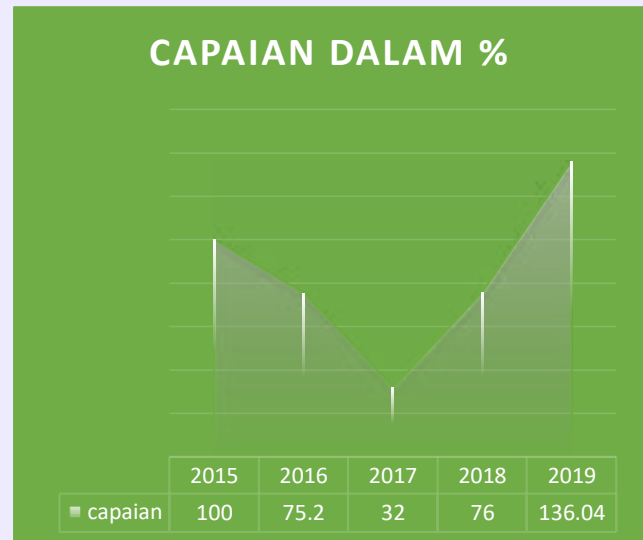
1. Perlu peningkatan koordinasi secara optimal dengan berbagai pihak (dinas, SKPD) terkait, dalam rangka pengembangan sejarah dan budaya.
2. Peningkatan sosialisasi kepada masyarakat luas akan pentingnya upaya pengembangan sejarah dan budaya.

CAPAIAN SASARAN KINERJA (SK) DIREKTORAT SEJARAH 2019

- SK 1 # Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia bidang kesejarahan yang berkualitas.

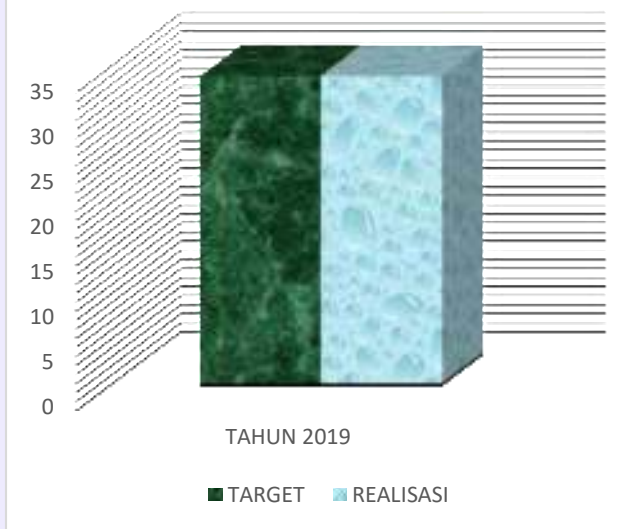


Tren Capaian SK 1#

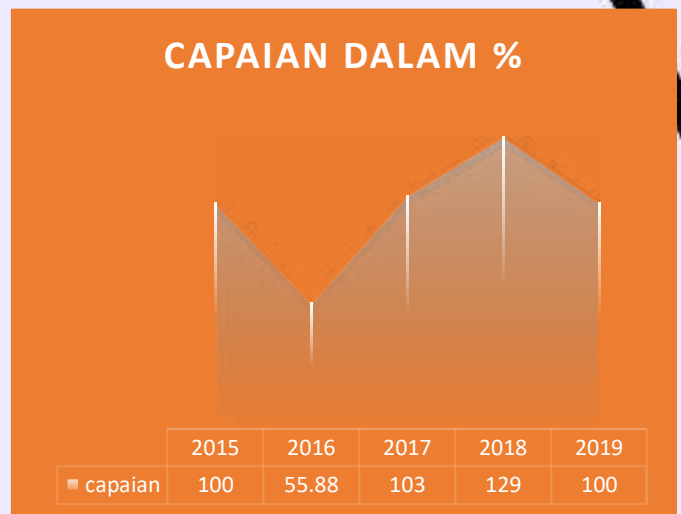


- SK 2 # Meningkatnya pengetahuan sejarah yang mendukung penguatan pendidikan berkarakter.

SK 2#

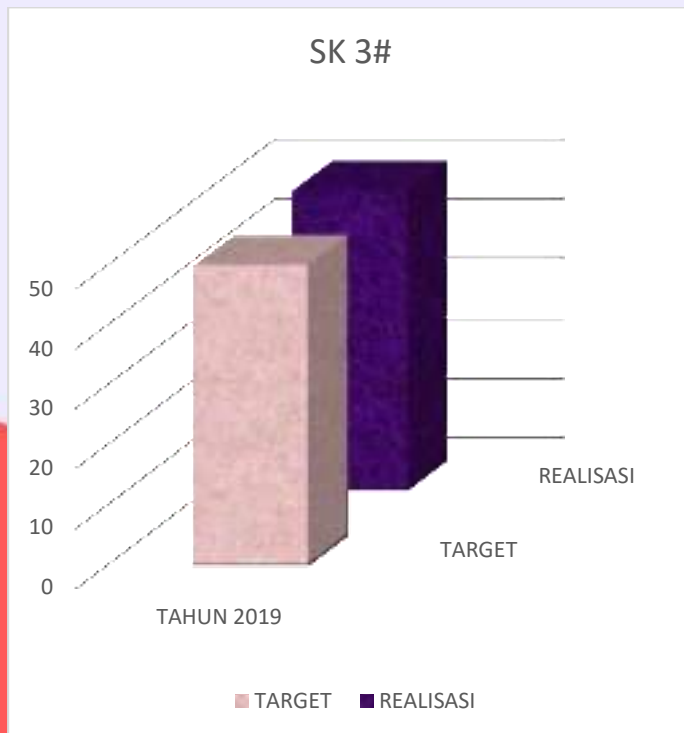


Tren Capaian SK 2#

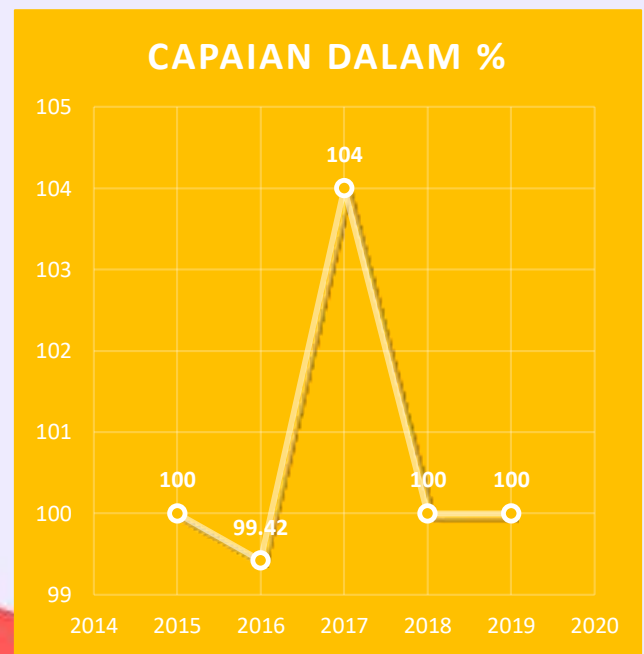


SK 3 # Meningkatkan Jumlah Even Sejarah yang Diapresiasi Masyarakat.

SK 3#

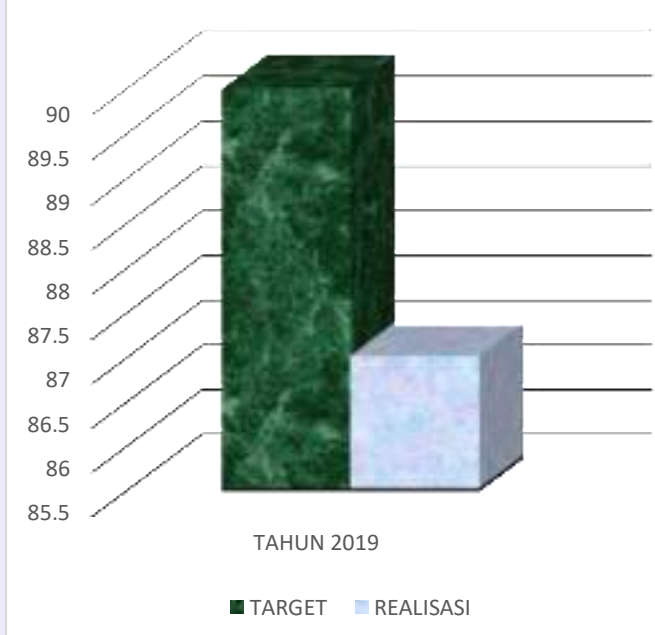


Tren Capaian SK 3#

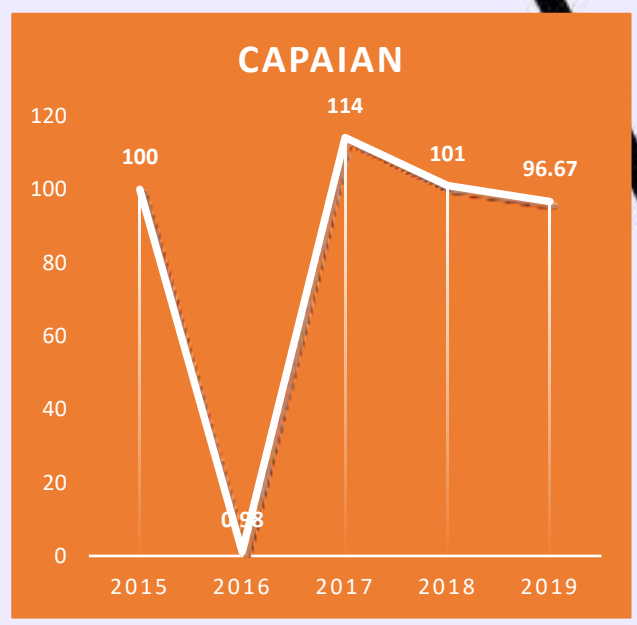


- SK 4 # Meningkatkan Komunitas Kesenjangan Yang Menerima Fasilitas

SK 4#

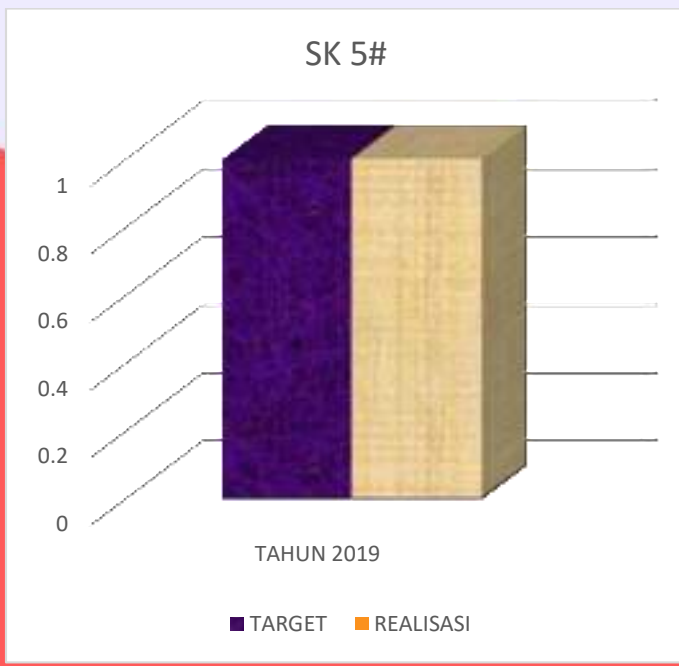


Tren Capaian SK 4#

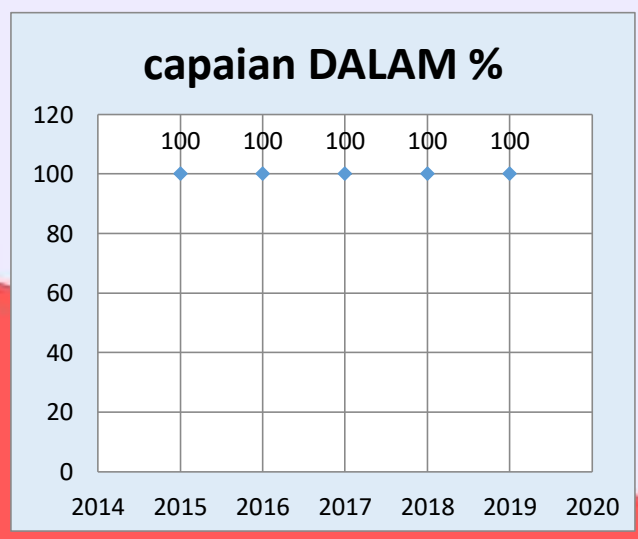


- o SK 5 # Terselenggaranya pelayanan dukungan manajemen teknis di lingkungan Direktorat Sejarah

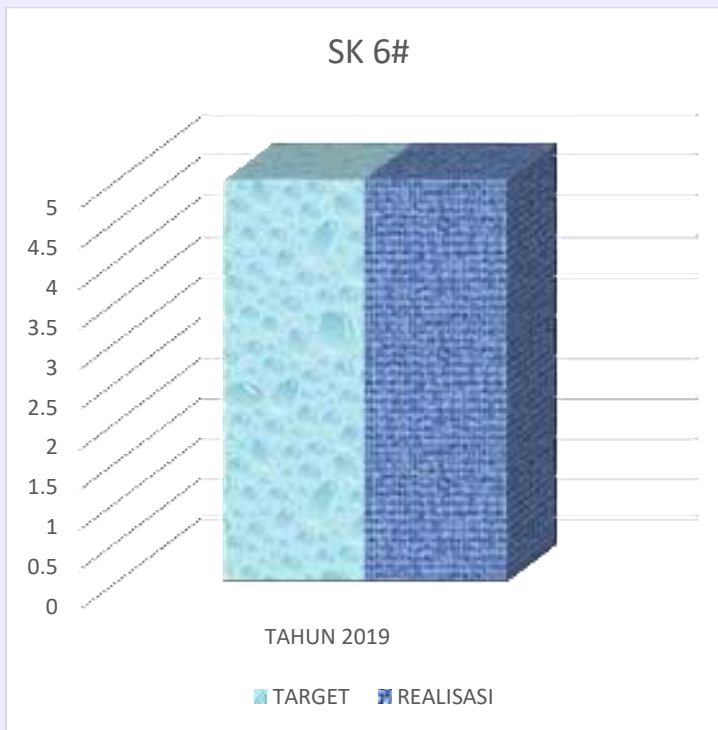
SK 5#



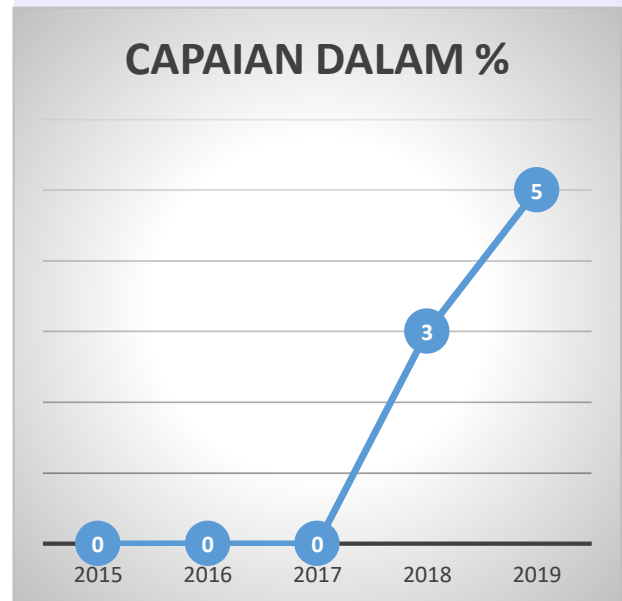
Tren Capaian SK 5#



o SK 6 # NSPK Bidang Sejarah



Tren Capaian SK 6#



Untuk Sasaran Kinerja yang ke 6, baru mulai dilaksanakan di tahun 2018 dan 2019. Sehingga untuk tren capaian awal tahun Renstra belum ada. Semua SK di atas, akan dijelaskan secara terperinci di Bab 3.

Dari 6 Sasaran Kinerja Kegiatan semua dapat dinyatakan “berhasil” yaitu dengan memenuhi 8 capaian target output kegiatan hingga 100% bahkan ada capaian output yang melebihi dari target yang telah ditetapkan. Dari 8 output kegiatan ada satu output kegiatan yang hanya mencapai 96.67%, yakni output Komunitas Sejarah yang Difasilitasi. Ini disebabkan proposal Bantuan Pemerintah Fasilitasi Kesenjangan yang diajukan oleh komunitas tidak lengkap sehingga tidak memenuhi persyaratan administrasi. Berikut rincian capaian output indikator kinerja Direktorat Sejarah tahun 2019:

Nama Output	Anggaran			Output		
	Pagu (Rp.)	Total Realisasi (Rp.)	% Realisasi (%)	Target (volume)	Total Realisasi (volume)	Total Realisasi (%)
5105.001 NSPK Bidang Sejarah (Dokumen)	829.500.000	766.662.000	92,45	5,00	5,00	100,00
5105.002 Pengetahuan Sejarah yang Disusun dan Dikelola (Buku)	11.237.000.000	10.972.318.972	97,64	34,00	34,00	100,00
5105.003 Event Sejarah yang Diapresiasi oleh Masyarakat (Event)	29.213.800.000	28.939.354.991	99,71	50,00	50,00	100,00
5105.014 Tenaga Bidang Kesejarahan yang ditingkatkan Kompetensinya (peserta)	5.000.000.000	4.558.344.676	91,17	2.400,00	3.265,00	136,04
5105.017 Komunitas Sejarah yang Difasilitasi (Komunitas)	8.960.483.000	8.911.520.264	99,45	90,00	87,00	96,67
5105.951 Layanan Sarana dan Prasarana Internal (Layanan)	250.000.000	247.216.220	98,89	1,00	1,00	100,00
5105.970 Layanan Dukungan Manajemen Satker (Layanan)	2.471.484.000	2.432.379.211	98,42	1,00	1,00	100,00
5105.994 Layanan Perkantoran (Layanan)	6.706.338.000	6.504.382.118	96,99	12,00	12,00	100,00

Sumber: molk.kemdikbud.go.id

Realisasi Anggaran per Jenis Belanja

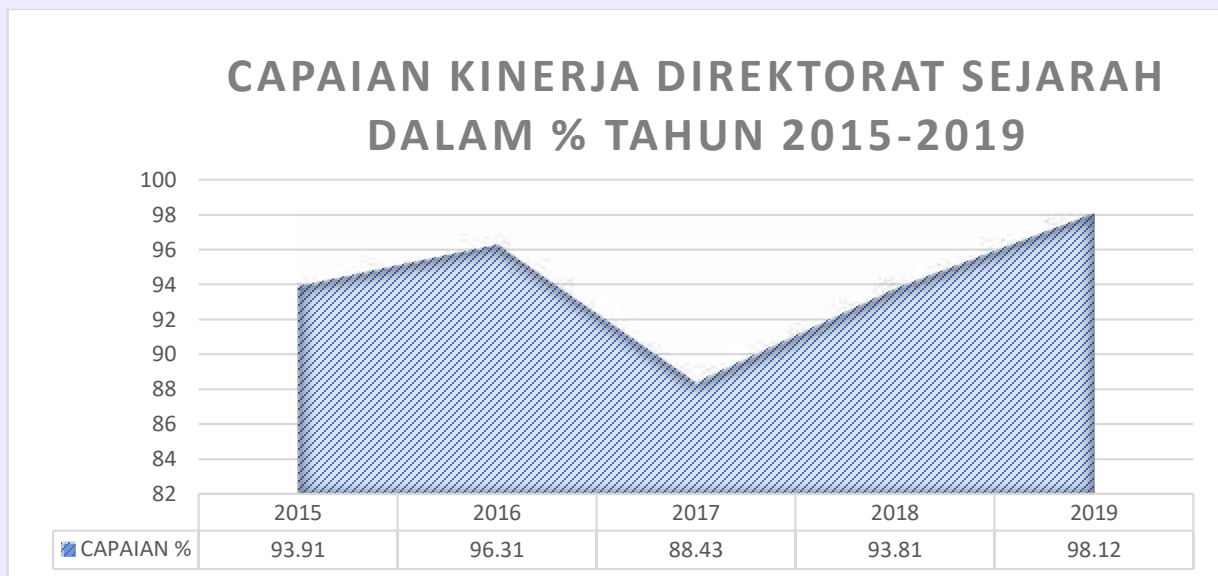
No	Jenis Belanja	Pagu	Blokir	Realisasi SPM (SAS)		Realisasi SP2D (SPAN)	
1	Pegawai	4.001.451.000	0	3.933.596.062	98,30	3.933.596.062	98,30
2	Barang	60.417.154.000	0	59.255.259.140	98,08	59.255.259.140	98,08
3	Modal	250.000.000	0	247.216.220	98,89	247.216.220	98,89
	TOTAL	64.668.605.000	0	63.436.072.222	98,09	63.436.072.222	98,09

Sumber: molk.kemdikbud.go.id

Ada perbedaan hasil capaian realisasi anggaran antara aplikasi Molk, SMART dengan aplikasi SAS, sehingga ada perbedaan 0.04. Hal ini disebabkan karena masing-masing aplikasi memiliki sistemnya sendiri dan belum terhubung antara satu dengan yang lainnya. Untuk penjelasan table di atas akan dibahas di bab 3.

Capaian kinerja Direktorat Sejarah tahun 2019 secara keseluruhan dapat dicapai dengan baik. Jumlah anggaran yang digunakan untuk mencapai kinerja tersebut sebesar Rp. 66,124,817,209 atau 98.12% dari total anggaran Direktorat Sejarah sebesar Rp

67,390,089,000. Realisasi anggaran sebesar 98.12% tersebut mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 93.81% dan mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2017 sebesar 88.43%. Ditarik 5 tahun kebelakang alur capaian kinerja Direktorat Sejarah dalam memenuhi target capaian kinerja tahun Renstra 2014-2019 adalah sebagai berikut:



BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

DIREKTORAT SEJARAH berdiri sejak 5 tahun yang lalu, tepatnya tanggal 22 April 2015, berdasarkan Permendikbud Nomor 11 Tahun 2015. Sejak berdirinya hingga kini, Direktorat Sejarah telah mengalami beberapa kali penggantian pemimpin. Awal berdirinya direktorat dipimpin oleh Plt. Direktur Sejarah yang berasal dari Setditjen Kebudayaan, Nono Supriyatno, yang menggantikan Endjat Djainuderajat yang telah memasuki masa purnabakti sebagai Direktur Sejarah dan Nilai Budaya. Sekitar 6 bulan dibawah pimpinannya, kemudian digantikan oleh Taufik Hanafi dari Bappenas sebagai Plt Direktur Sejarah. Sama seperti sebelumnya hanya sekitar 6 bulan masa kepemimpinannya. Pada hari Rabu, tanggal 8 Juni 2016, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Anies Baswedan melantik Triana Wulandari sebagai Direktur Sejarah. Sejak hari itu sampai hari ini Direktorat Sejarah berada dibawah kepemimpinannya.



60 Pegawai Negeri Sipil



21 Pegawai Non PNS

DAFTAR HUKUM



1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;

3. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung jawab Keuangan Negara;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
8. Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2015 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2019 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

TUGAS

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2019 tentang perubahan atas peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 11 tahun 2018 tentang organisasi dan tata kerja kementerian pendidikan dan kebudayaan, Direktorat sejarah mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang sejarah.

FUNGSI

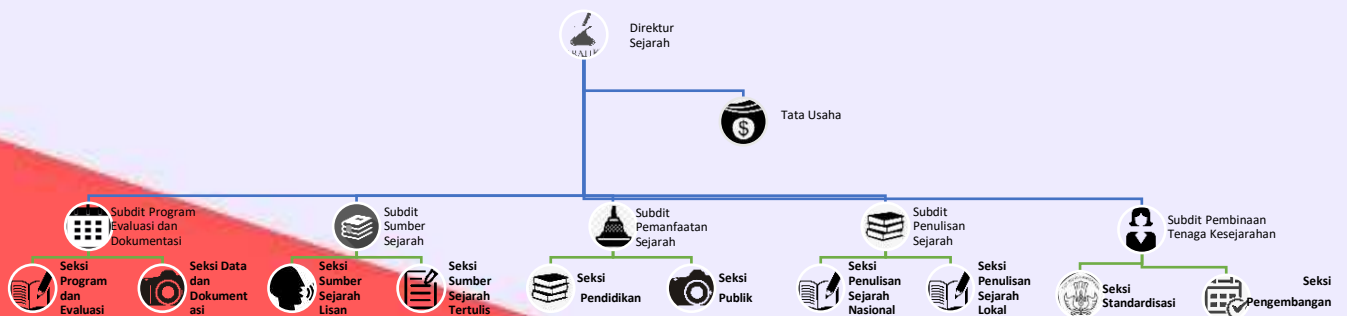
Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 567, Direktorat Sejarah menyelenggarakan fungsi:

- ✓ penyiapan perumusan kebijakan di bidang sumber sejarah, penulisan sejarah, pemanfaatan sejarah, dan pembinaan tenaga kesejarahan;
- ✓ pelaksanaan kebijakan di bidang sumber sejarah, penulisan sejarah, pemanfaatan sejarah, dan pembinaan tenaga kesejarahan;
- ✓ pembinaan dan pelestarian sejarah;

- ✓ peningkatan pemahaman nilai-nilai kesejarahan dan wawasan kebangsaan;
- ✓ pembinaan dan pengembangan tenaga di bidang kesejarahan;
- ✓ penyusunan bahan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang sumber sejarah, penulisan sejarah, pemanfaatan sejarah, dan pembinaan tenaga kesejarahan;
- ✓ pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang sumber sejarah, penulisan sejarah, pemanfaatan sejarah, dan pembinaan tenaga kesejarahan;
- ✓ pelaksanaan pemberdayaan peran serta masyarakat di bidang sejarah;
- ✓ pelaksanaan pendataan dan dokumentasi di bidang sumber sejarah, penulisan sejarah, pemanfaatan sejarah, dan pembinaan tenaga kesejarahan;
- ✓ pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang sumber sejarah, penulisan sejarah, pemanfaatan sejarah, dan pembinaan tenaga kesejarahan; dan
- ✓ pelaksanaan administrasi Direktorat.

STRUKTUR ORGANISASI

DIREKTORAT KESEJARAHAN



A. PERMASALAHAN/ISU STRATEGIS

- Ketidaksesuaian antara Kegiatan dengan Tugas dan Fungsi masing-masing Subdit.
- Kegiatan penulisan buku, mulai dari tahapan kegiatan, outcome, dan penerima manfaat hasil kegiatan
- Pelaksanaan even kesejarahan, kesesuaian pagu dan output, outcome, lokus dan prioritas sasaran kegiatan.
- Tenaga kesejarahan, pemetaan jumlah tenaga sejarah, usulan kegiatan, penerima manfaat, dan keberlangsungan di masa yang akan datang.
- Fasilitasi komunitas sejarah, pemetaan jumlah komunitas di seluruh Indonesia, perencanaan jangka waktu pemberian fasilitas.
- Layanan manajemen, kebutuhan operasional kantor, update pegawai, pendataan barang milik negara.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

VISI

“Meningkatkan Kesadaran Pemahaman Sejarah Guna Penguatan Jati Diri dan Karakter Bangsa”

MISI

1. Memperkuat basis data dan informasi dan referensi tentang sejarah
2. Meningkatkan inventarisasi dan revitalisasi nilai-nilai sejarah
3. Meningkatkan pengembangan kajian sejarah dalam mendukung pembentukan jati diri dan pembangunan karakter bangsa
4. Meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap sejarah
5. Meningkatkan aktualisasi dan adaptasi sejarah dalam kehidupan bermasyarakat
6. Meningkatkan partisipasi dan apresiasi masyarakat terhadap sejarah
7. Meningkatkan pemberdayaan komunitas sejarah

Arah Kebijakan Direktorat Sejarah:

Peningkatan Kesadaran dan Pemahaman Sejarah Serta Penguatan Jati Diri dan Karakter Bangsa

1. Penguatan basis data dan sumber informasi dan referensi tentang sejarah
2. Peningkatan inventarisasi dan revitalisasi nilai-nilai sejarah
3. Peningkatan pemberdayaan komunitas pemerhati sejarah.
4. Peningkatan NSPK sebagai panduan penanaman pemahaman sejarah dan
5. Peningkatan pengembangan kajian sejarah dalam mendukung pembentukan jati diri dan pembangunan karakter bangsa
6. Peningkatan desiminasi nilai- nilai sejarah.
7. Penguatan apresiasi sejarah generasi muda melalui alternatif Pengenalan pembelajaran yang tidak konvensional

TUJUAN STRATEGIS

Dalam upaya pencapaian tujuan strategis tahun 2019 tersebut, Direktorat Sejarah melalui Perjanjian Kinerja menetapkan target tahunan sebagai berikut:

Fungsi	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
Pelaksanaan kebijakan di bidang sumber sejarah, penulisan sejarah, pemanfaatan sejarah, dan pembinaan tenaga kesejarahan	Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia bidang kesejarahan yang berkualitas	1. Jumlah SDM Bidang kesejarahan yang ditingkatkan kompetensinya	2200 peserta
Pembinaan dan pelestarian sejarah		2. Jumlah Tenaga kesejarahan yang terstandarisasi	200 peserta
Peningkatan pemahaman nilai-nilai kesejarahan dan wawasan kebangsaan			
Pembinaan dan pengembangan tenaga di bidang kesejarahan			
Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang sumber sejarah, penulisan sejarah, pemanfaatan sejarah, dan pembinaan tenaga kesejarahan			
Pelaksanaan pemberdayaan peran serta masyarakat di bidang sejarah			
Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang sumber sejarah, penulisan sejarah, pemanfaatan sejarah, dan pembinaan tenaga kesejarahan			
Pelaksanaan pendataan dan dokumentasi di bidang sumber sejarah, penulisan sejarah, pemanfaatan sejarah, dan pembinaan tenaga kesejarahan			

Fungsi	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
<p>Pelaksanaan kebijakan di bidang sumber sejarah, penulisan sejarah, pemanfaatan sejarah, dan pembinaan tenaga kesejarahan</p> <p>Pembinaan dan pelestarian sejarah</p> <p>Peningkatan pemahaman nilai-nilai kesejarahan dan wawasan kebangsaan</p> <p>Pelaksanaan pemberdayaan peran serta masyarakat di bidang sejarah</p> <p>Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang sumber sejarah, penulisan sejarah, pemanfaatan sejarah, dan pembinaan tenaga kesejarahan</p> <p>Pelaksanaan pendataan dan dokumentasi di bidang sumber sejarah, penulisan sejarah, pemanfaatan sejarah, dan pembinaan tenaga kesejarahan</p>	<p>Meningkatnya pengetahuan sejarah yang mendukung penguatan pendidikan berkarakter</p>	<p>1. Jumlah Buku Sejarah yang disusun dan ditulis</p>	<p>34 buku</p>
<p>Pelaksanaan kebijakan di bidang sumber sejarah, penulisan sejarah, pemanfaatan sejarah, dan pembinaan tenaga kesejarahan</p> <p>Pembinaan dan pelestarian sejarah</p> <p>Peningkatan pemahaman nilai-nilai kesejarahan dan wawasan kebangsaan</p> <p>Pelaksanaan pemberdayaan peran serta masyarakat di bidang sejarah</p> <p>Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang sumber sejarah, penulisan sejarah, pemanfaatan sejarah, dan pembinaan tenaga kesejarahan</p> <p>Pelaksanaan pendataan dan dokumentasi di bidang sumber sejarah, penulisan sejarah, pemanfaatan sejarah, dan pembinaan tenaga kesejarahan</p>	<p>Meningkatnya jumlah Even Sejarah yang Diapresiasi Masyarakat</p>	<p>1. Jumlah Even sejarah yang Diapresiasi Masyarakat</p>	<p>50 Even</p>

Fungsi	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
<p>Pelaksanaan kebijakan di bidang sumber sejarah, penulisan sejarah, pemanfaatan sejarah, dan pembinaan tenaga kesejarahan</p> <p>Pembinaan dan pelestarian sejarah</p> <p>Peningkatan pemahaman nilai-nilai kesejarahan dan wawasan kebangsaan</p> <p>Pelaksanaan pemberdayaan peran serta masyarakat di bidang sejarah</p> <p>Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang sumber sejarah, penulisan sejarah, pemanfaatan sejarah, dan pembinaan tenaga kesejarahan</p> <p>Pelaksanaan pendataan dan dokumentasi di bidang sumber sejarah, penulisan sejarah, pemanfaatan sejarah, dan pembinaan tenaga kesejarahan</p>	Meningkatnya komunitas kesejarahan yang menerima fasilitasi	1. Jumlah Komunitas Kesejarahan yang menerima Fasilitasi	90 Komunitas
<p>Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang sumber sejarah, penulisan sejarah, pemanfaatan sejarah, dan pembinaan tenaga kesejarahan</p> <p>Pelaksanaan administrasi Direktorat</p>	Terselenggaranya pelayanan dukungan manajemen teknis di lingkungan Direktorat Sejarah	1. Jumlah layanan dukungan Manajemen Satker	1 layanan

<p>Penyiapan perumusan kebijakan dibidang sumber sejarah, penulisan sejarah, pemanfaatan sejarah, dan pembinaan tenaga kesejarahan.</p> <p>Pelaksanaan kebijakan dibidang sumber sejarah, penulisan sejarah, pemanfaatan sejarah, dan pembinaan tenaga kesejarahan.</p> <p>Penyusunan bahan orma, standar, prosedur, dan kinerja di bidang sumber sejarah, penulisan sejarah,</p>	NSPK bidang Sejarah	1. Jumlah Dokumen dan NSPK Bidang Sejarah	5 dokumen
---	---------------------	---	-----------

pemanfaatan sejarah, dan pembinaan tenaga kesejarahan. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang sumber sejarah, penulisan sejarah, pemanfaatan sejarah, dan pembinaan tenaga kesejarahan.			
--	--	--	--

Dikarenakan adanya revisi renstra Kemendikbud 2015-2019 sebagaimana tertuang dalam Permendikbud Nomor 12 tahun 2018 maka Perjanjian Kinerja tahun 2019 juga mengalami perubahan, berbeda dengan dokumen yang ditandatangani di awal tahun 2019. perubahan tersebut yaitu Penyesuaian antara Fungsi Direktorat dengan Sasaran Kegiatan.

Dalam upaya memenuhi pencapaian sesuai Perjanjian Kinerja tahun 2019 tersebut, Direktorat Sejarah menuangkan dalam rencana pencapaian indikator kinerja kegiatan dan rencana pencapaian output kegiatan berikut ini



PAGU ANGGARAN 2019

PAGU AWAL
Rp. 65.811.213.000

REVISI AKHIR
Rp. 64.668.605.000

Sumber: <http://e-kinerja.kemdikbud.go.id/2019>

➤ Rencana penyerapan Anggaran:

Salah satu rencana anggaran keuangan yang digunakan untuk menunjukkan secara sistematis dan terperinci bagaimana suatu organisasi atau lembaga akan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berwujud dan berwujud dalam bentuk anggaran keuangan adalah rencana anggaran yang berwujud dan berwujud dalam bentuk anggaran keuangan.



Sumber: <http://e-kinerja.kemdikbud.go.id/2019>

Rencana Aksi Pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan

RENCANA AKSI PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

Wewenang	No	Kode	Kegiatan / Sasaran Kegiatan / Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Satuan	Target						
					Revisi	Sektor	Trialan 1	Trialan 2	Trialan 3	Trialan 4	
Kegiatan		5185	Pengembangan Sejarah								
SI	1	5185.01	Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia bidang kesejarahan yang berkualitas (Cascading SP: 12.01)								
IKK	1.1	5185.01.01	Jumlah SDM bidang kesejarahan yang ditingkatkan kompetensinya	peserta	1200	2201	5	100	300	2200	
IKK	1.2	5185.01.02	Jumlah Tenaga kesejarahan yang tersertifikasi	peserta	200	201	0	0	0	200	
SI	2	5185.02	Meningkatnya pengetahuan sejarah yang mendukung penguatan identitas bersejarah (Cascading SP: 12.01)								
IKK	2.1	5185.02.01	Jumlah Buku Sejarah yang disusun dan difaks	buku	34	34	7	8	11	34	
SI	3	5185.03	Meningkatnya jumlah Even Sejarah yang Diapresiasi Masyarakat (Cascading SP: 12.02)								
IKK	3.1	5185.03.01	Jumlah Even sejarah yang Diapresiasi Masyarakat	Even	50	91	6	15	33	50	
SI	4	5185.04	Meningkatnya komunitas kesejarahan yang menerima fasilitas (Cascading SP: 12.02)								
IKK	4.1	5185.04.01	Jumlah Komunitas kesejarahan yang menerima Fasilitas	Komunitas	90	91	0	0	90	90	
SI	5	5185.05	Tertanggarnya pelayanan dukungan manajemen teknis di lingkungan Direktorat Sejarah (Cascading SP: 12.04)								
IKK	5.1	5185.05.01	Jumlah ajenan dukungan Manajemen Sabar	ajaran	1	1	0	0	0	1	
SI	6	5185.06	NSPK Bidang Sejarah (Cascading SP: 12.02)								
IKK	6.1	5185.06.06	Jumlah Dokumen dan NSPK Bidang Sejarah	Dokumen	5	5	0	0	1	5	

Sumber: <http://e-kinerja.kemdikbud.go.id/2019>

Rencana Aksi Pencapaian Output Kegiatan

Nomenklatur	No	Kode	Kegiatan / Output	Satuan	Target				
					Satker	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
Kegiatan	1	5185	Pengembangan Sejarah						
Output	1.1	5185.001	NSPK Bidang Sejarah	Dokumen	5	0	0	1	5
Output	1.2	5185.002	Pengetahuan Sejarah yang Disusun dan Dikelola	Buku	34	7	8	11	34
Output	1.3	5185.003	Event Sejarah yang Diapresiasi oleh Masyarakat	Event	50	6	15	33	50
Output	1.4	5185.014	Tenaga Bidang Kesejarahan yang ditingkatkan kompetensinya	Peserta	2400	0	100	300	2400
Output	1.5	5185.017	Komunitas Sejarah yang Difasilitasi	Komunitas	90	0	0	90	90
Output	1.6	5185.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Layanan	1	0	0	0	1
Output	1.7	5185.970	Layanan Dukungan Manajemen Satker	Layanan	1	0	0	0	1
Output	1.8	5185.994	Layanan Perkantoran	Layanan	12	3	6	9	12

Sumber: <http://e-kinerja.kemdikbud.go.id/2019>

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2019, Direktorat Sejarah menetapkan 6 sasaran kegiatan dengan 7 indikator kinerja kegiatan dengan 8 Output kegiatan untuk dicapai. Berikut tingkat ketercapaian 6 sasaran kegiatan selama tahun 2019.

SK 1. Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia bidang kesejarahan yang berkualitas.

Tabel perbandingan capaian SK 1 tahun 2019 dengan 4 tahun sebelumnya.

SK	IKK	OK	2019			2018			2017			2016			2015		
			T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%
Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia bidang kesejarahan yang berkualitas	1. Jumlah SDM Bidang Kesejarahan yang ditingkatkan kompetensinya. 2. Jumlah tenaga kesejarahan yang terstandarisasi	peserta	2400	3.265	136.04	1.080	820	76	2.590	840	32	2.533	1.905	75,20	25.000	25.000	100

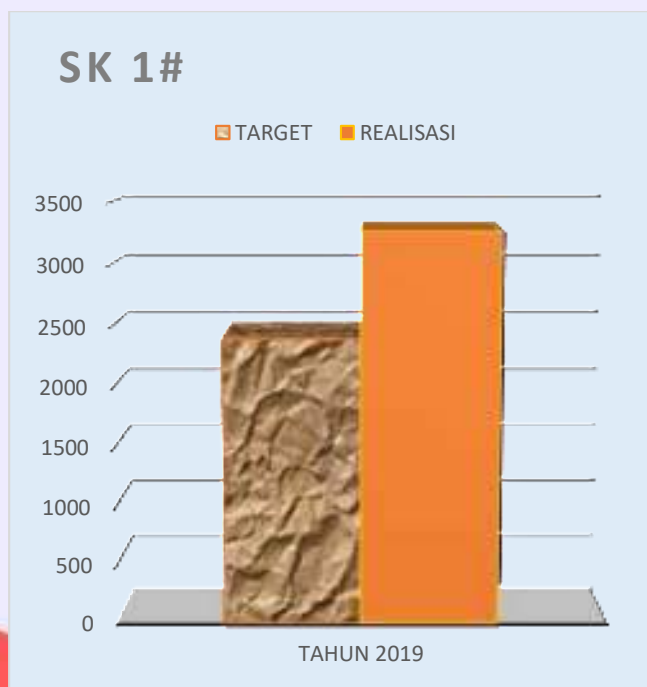
IKK dari SK **Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia bidang kesejarahan yang berkualitas** pada tahun 2019 ada 2, yakni:

1. Jumlah SDM Bidang Kesejarahan yang ditingkatkan kompetensinya.
2. Jumlah tenaga kesejarahan yang terstandarisasi.

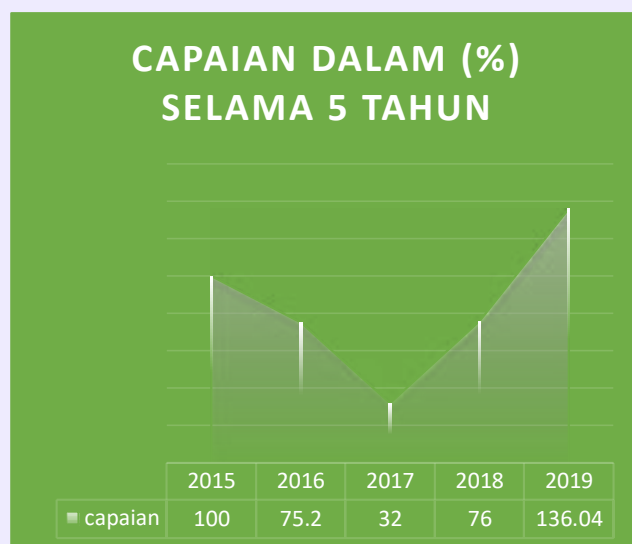
Pada empat tahun sebelumnya IKK dari SK ini hanya ada satu. Target dan capaian output dari SK di atas berbeda dengan target di renstra 2014-2019, namun sudah disesuaikan dengan review renstra 2017-2019 yang dituangkan ke dalam perjanjian kinerja antara Direktorat Sejarah dengan Ditjen Kebudayaan.

Sesuai dengan perjanjian kinerja Direktorat Sejarah memiliki target capaian output dari SK Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia bidang kesejarahan yang berkualitas sebanyak 2400 peserta, yang terdiri dari 2 IKK. Yakni output jumlah SDM Bidang Kesejarahan yang ditingkatkan kompetensinya sejumlah 2200 peserta dan output dari jumlah tenaga kesejarahan yang terstandarisasi sebanyak 200 peserta. Capaian realisasi output Direktorat Sejarah pada tahun 2019 sebanyak 3.265 peserta. Ini jelas melebihi target yang telah ditetapkan sehingga capaian output kinerja Direktorat Sejarah untuk SK ini sebesar 136.04 %.

Capaian Output dari SK pada tahun 2019 dapat dilihat pada gambar diagram berikut ini:



Tren Capaian SK 1#



Output tersebut dapat tercapai dari berbagai program kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Direktorat Sejarah selama tahun anggaran 2019. Adapun kegiatan yang mendukung output kegiatan dari SK Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia bidang kesejarahan yang berkualitas adalah berikut ini:

1. Workshop Pemandu Wisata Sejarah di Bandung, 100 orang
2. Workshop Pemandu Wisata Sejarah di Yogyakarta, 100 orang
3. Workshop Konsultan Sejarah di Surabaya, 90 orang
4. Workshop Konsultan Sejarah di Jakarta, 90 orang
5. Workshop Konsultan Sejarah di Padang 90 orang

6. Peningkatan Kompetensi SWBB di Jakarta, 250 orang
7. Peningkatan Kompetensi SWBB di Bandung, 250 orang
8. Peningkatan Kompetensi SWBB di Semarang 250 orang
9. Peningkatan Kompetensi Tenaga Kesejarahan di Banjar, 500 orang
10. Peningkatan Kompetensi Tenaga Kesejarahan di Gunung Kidul, 500 orang
11. WOrkshop Konsultan Sejarah di Manado, 90 orang
12. Workshop Konsultan Sejarah di Makassar, 90 orang
13. Peningkatan Kompetensi SWBB di Serang, 250 orang
14. Peningkatan Kompetensi SWBB di Yogyakarta, 90 orang
15. Peningkatan Kompetensi SWBB di Mojokerto, 90 orang

Peningkatan Kompetensi Konsultan Sejarah

Tenaga kesejarahan adalah orang yang memiliki kompetensi di bidang sejarah, baik yang berlatar belakang akademik maupun nonakademik kesejarahan.

Konsultan sejarah adalah tenaga kerja bidang kesejarahan yang mempunyai keahlian dalam bidang sejarah dan dapat memberikan petunjuk, pertimbangan atau nasihat dalam menyelesaikan permasalahan dengan menerapkan metode sejarah.

- Sarana pembinaan tenaga kesejarahan, khususnya konsultan sejarah;
- Menyiapkan wadah penyaluran kompetensi keahlian bidang sejarah kepada masyarakat;
- Menyiapkan tenaga kesejarahan yang kompeten dan profesional.

Jakarta, Surabaya, Padang, Manado & Makassar

450 orang (@90 peserta)

Terdiri dari masyarakat umum latar belakang sejarah, mahasiswa sejarah, komunitas sejarah



Tidak ada hambatan atau halangan yang besar terjadi di dalam pelaksanaan kegiatan di atas. Realisasinya tidak ada kegiatan yang berjalan mulus seratus persen sesuai rencana awal. Ada berbagai faktor yang menyebabkan hal tersebut, baik faktor eksternal maupun

faktor internal. Namun, demi tercapainya target output kinerja dan menjalankan tugas dan fungsi sesuai perjanjian kinerja yang ada, Direktorat Sejarah menjalin kerja sama dan koordinasi yang baik dengan pihak-pihak terkait seperti Pemerintah Daerah, Dinas kebudayaan dan Pendidikan, Dinas Pemuda dan olah raga, komunitas kesejarahan, LSM, lembaga adat dan lembaga kementerian lainnya. Semua ini demi tercapainya target yang telah disepakati di dalam perjanjian kinerja.

Sama halnya dengan pelaksanaan kegiatan untuk daya serap capaian realiasi anggaran SK Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia bidang kesejarahan yang berkualitas tidaklah serratus persen dapat terserap. Dari pagu sebesar Rp. 5.000.000.000,- (lima miliar rupiah), yang dapat terserap dalam pelaksanaan kegiatan sebesar Rp. 4.563.631.426,- (empat miliar lima ratus enam puluh tiga juta enam ratus tiga puluh satu ribu empat ratus dua puluh enam rupiah) atau sebesar 91.27 persen.

SK 2. Meningkatkan pengetahuan sejarah yang mendukung penguatan pendidikan bekarakter.

Tabel perbandingan capaian SK 2 tahun 2019 dengan 4 tahun sebelumnya.

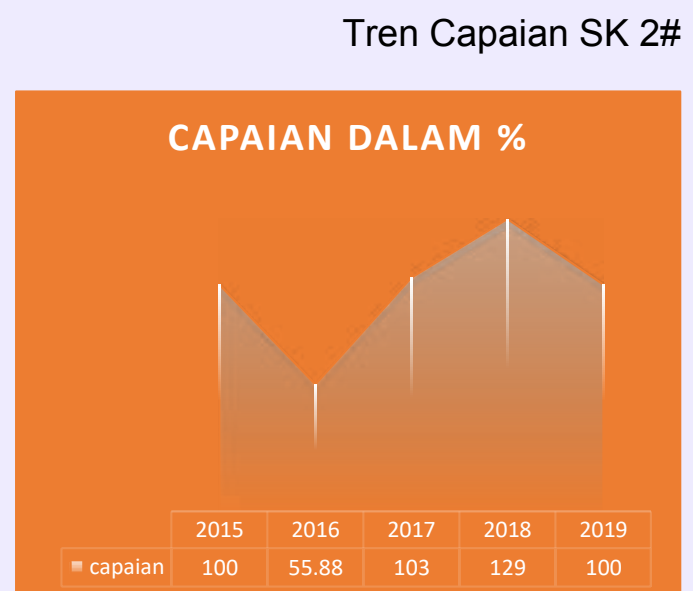
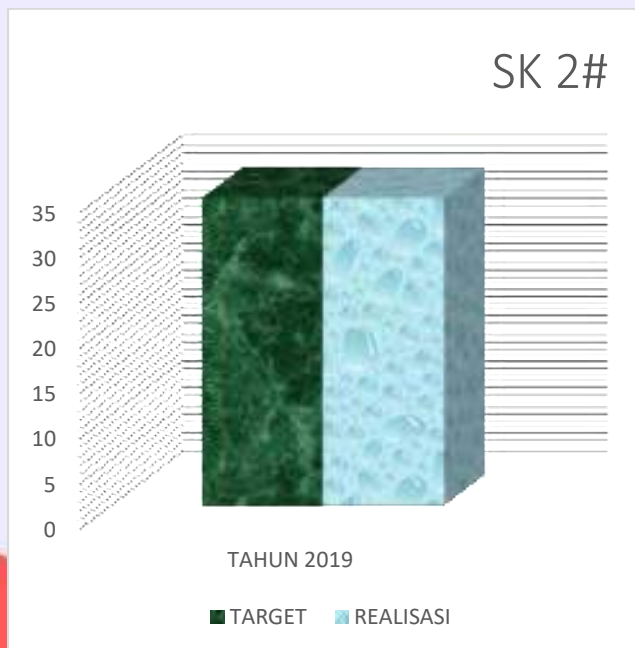
SK	IKK	OK	2019			2018			2017			2016			2015		
			T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%
Meningkatnya pengetahuan sejarah yang mendukung penguatan pendidikan berkarakter	Jumlah buku sejarah yang disusun dan dikelola	Buku	34	34	100	28	36	129	29	30	103	34	19	55,9	28	28	100

IKK dari SK Meningkatkan pengetahuan sejarah yang mendukung penguatan pendidikan bekarakter adalah Jumlah buku sejarah yang disusun dan dikelola. Pada tahun 2017 ada dan 2018 ada 2 IKK yakni Jumlah buku sejarah yang disusun dan dikelola dan jumlah data sejarah yang disusun. Terjadinya perubahan IKK dari SK yang sama telah disesuaikan dengan review renstra 2017-2019 dan telah disepakati di dalam perjanjian kinerja. Hilangnya IKK jumlah data sejarah yang disusun bukan karena tidak dianggarkan. Melainkan masuk ke dalam IKK jumlah buku sejarah yang disusun dan dikelola. Karena output yang dihasilkan dari IKK data sejarah yang disusun sama dengan IKK Jumlah buku sejarah yang disusun dan dikelola yaitu berupa buku yang berisi

dokumentasi data sejarah. Data sejarah yang telah disusun dan dikelola, juga dapat diakses di dalam aplikasi database kesejarahan yang dimiliki Direktorat Sejarah dan langsung terkoneksi dengan database kebudayaan yang dimiliki Ditjen Kebudayaan.

Sesuai dengan perjanjian kinerja Direktorat Sejarah memiliki target capaian output dari SK Meningkatkan pengetahuan sejarah yang mendukung penguatan pendidikan bekarakter sebanyak 34 output buku. Capaian realisasi output Direktorat Sejarah pada tahun 2019 sebanyak 34 buku. Sehingga capaian output kinerja Direktorat Sejarah untuk SK ini sebesar 100 %.

Capaian Output dari SK 2 pada tahun 2019 dapat dilihat pada gambar diagram berikut ini:



Output tersebut dapat tercapai dari berbagai program kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Direktorat Sejarah selama tahun anggaran 2019. Adapun buku yang dihasilkan dari output kegiatan dari SK Meningkatkan pengetahuan sejarah yang mendukung penguatan pendidikan bekarakter, yakni sebagai berikut:

1. Buku Sejarah Menabung
2. Buku Sejarah Papua
3. Beranda Sejarah
4. Jurnal Sejarah
5. Buku Bibliografi Beranotasi HS Mutahar

6. Buku Sejarah Nama Tempat di Sekitar Stasiun MRT Jakarta
7. Buku Toponim Kota Yogyakarta
8. Buku Sejarah Bandara di Indonesia
9. Buku Sejarah Kerajaan-Kerajaan di Nusantara
10. Buku Sejarah Islam di Asia Tenggara
11. Buku Toponim Kota Malang
12. Buku Sejarah Bencana di Indonesia
13. Buku Resource Book Indonesia dalam arus sejarah Dunia
14. Atlas Sejarah Kebudayaan Islam di Indonesia (2 buku)
15. Sejarah Wilayah Perbatasan (2 buku)
16. Sejarah Perdana Menteri di Indonesia
17. Buku Gerakan Literasi Nasional melalui Sejarah
18. Buku Prosiding Seminar Sejarah Nasional (4 jilid)
19. Buku Manuskrip Sejarah Lontar Bali
20. Database Kesejarahan



Buku-Buku Direktorat Sejarah

Judul: Dinamika Islam di Asia Tenggara masa Klasik

Pengarang: penulis, Taufik Abdullah...[et al]
Editor: Taufik Abdullah, Azyumardi Azra, Jajat Burhanudin
ISBN: 978-623-7092-53-7



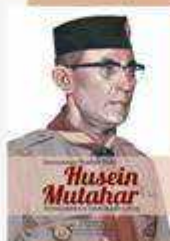
Judul: History of Indonesia Resource Book

Pengarang: Said Hamid Hassan ... [et al] : **Editor:** Hilmar Farid, Agus Suwignyo, Mutamia RMT Laude : **Penerjemah:** Allan F. Laufer
ISBN: 978-623-7092-58-2



Judul: Inventarisasi Sumber Arsip Husein Mutahar

Pengarang: Tri Wahyuning, Agus Hermanto, Syefri Luwis
Editor: Faishal Hilmy Maulida
ISBN: 978-623-7092-52-0



Judul: Atlas Sejarah Indonesia, Gubernur Pertama di Indonesia

Pengarang: Hendi Johari, Martin Sitompul
editor: Agus Setiawan, Sriyanto
ISBN: 978-623-7092-09-4



Buku-Buku Direktorat Sejarah

Judul: Sejarah Tokoh Nama Bandara

Penulis: penulis, Agus Setiawan, Siswanti : **Editor:** Tri Wahyuning, M. Ihsyam, Suladi

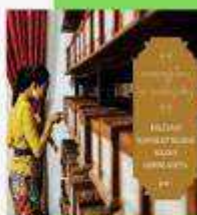
ISBN: 978-623-7092-37-7



Judul: Khazanah manuskrip Sejarah Koleksi gedung Kirya

Penulis: Dewa Ayu Carma Citrawati...[et al]
Editor: Sugi Larus

ISBN: 978-623-7092-50-6



Judul: Jurnal Abad Vol. 3 2019: Historiografi Pendidikan Indonesia

E-Jurnal: <https://jurnalabd.kemdikbud.go.id/>

ISSN: 2621-8623



Judul: Toponim Kota Malang

Pengarang: Ismail Luthi, Reza Hafiyanto, Penyunting: Agus Widiatmoko


ISBN: 978-623-7092-23-0



Buku-Buku Direktorat Sejarah


Judul: Grafik Book-
Rejang 4: Pengarang
Suaras Jagung

Pengarang: Indah
Tjahjowulan, Chusnul
Chotimah
Editor: Kusjanto
Sastrodinoto, Dwi
Mulyantri
ISBN: 978-623-7092-16-9



Judul: Grafik Book,
Rejang 3: Nasionalis,
Pemuda, Ulama

Pengarang: Indah
Tjahjowulan, Chusnul
Chotimah
Editor: Kusjanto
Sastrodinoto, Dwi
Mulyantri
ISBN: 978-623-7092-14-8



Judul: Grafik Book,
Rejang 2: Sang
Pembebas dari Utara

Pengarang: Indah
Tjahjowulan, Chusnul
Chotimah
Ilustrator: Kendra
Paramita
ISBN: 978-623-7092-15-5



Judul: Grafik Book,
Rejang 5: Saudara Tua

Pengarang: penulis,
Indah Tjahjowulan,
Chusnul Chotimah
Editor: Kusjanto
Sastrodinoto, Iwan
Gunawan
ISBN: 978-623-7092-24-7



Judul: Grafik Book
Rejang 1: Mencari
Burung Biru

Pengarang: Indah
Tjahjowulan, Chusnul
Chotimah
Ilustrator: Kendra
Paramita
ISBN: 978-623-7092-15-5



Buku-Buku Direktorat Sejarah

Judul: Atlas Sejarah
Indonesia: Sejarah
Kehudayan Islam
Indonesia

Pengarang:
Abdurrahman, Isman
Pratama Nasution
editor: Ijafat
Burhanudin
ISBN: 978-623-7092-48-3



Judul: Sejarah Wilayah
Perbatasan Natuna

Penulis: Djoko
Mardianto,
Anastasia Wiwik
Swastiw, Sandy
Rahardjo
Editor: Bondan
Kamulyoso
ISBN: 978-623-7092-35-3



Judul: Toponim Kota
Yogyakarta

Pengarang: Nur Aini
Sulistiyowati, Heri
Priyamoko
Penyunting: Triana
Wulandari
ISBN: 978-623-7092-08-7



Buku-Buku Direktorat Sejarah

Judul: Merawat Ingatan
Bencana Alam dan
Kearifan Lokal di Jawa

Pengarang: Djati
Mardiatno, Gayatri
Indah Marliyani,
Silverio R. L. Aji
Sampurno ;
Editor: Sutikno

ISBN: 978-623-7092-27-8



Judul: Menabung
Membangun Bangsa

Penulis: Supratikno
Raharjo, Nunus
Supardi, Erwien
Kusuma
Editor: Triana-
Wulanjati,
Bondan Kanumoyoso
Agus Widiatmoko

ISBN: 978-623-7092-07-0



Judul: Kerajaan
Nusantara Dalam
Sejarah Sumatera

Pengarang: Agus Aris
Munandar, Isman
Pratama, Jajat
Burhanudin ;
Editor: Mukhlis PaEni,
Karsono Hardjosaputra,
Taufik Abdullah

ISBN: 978-623-7092-56-8



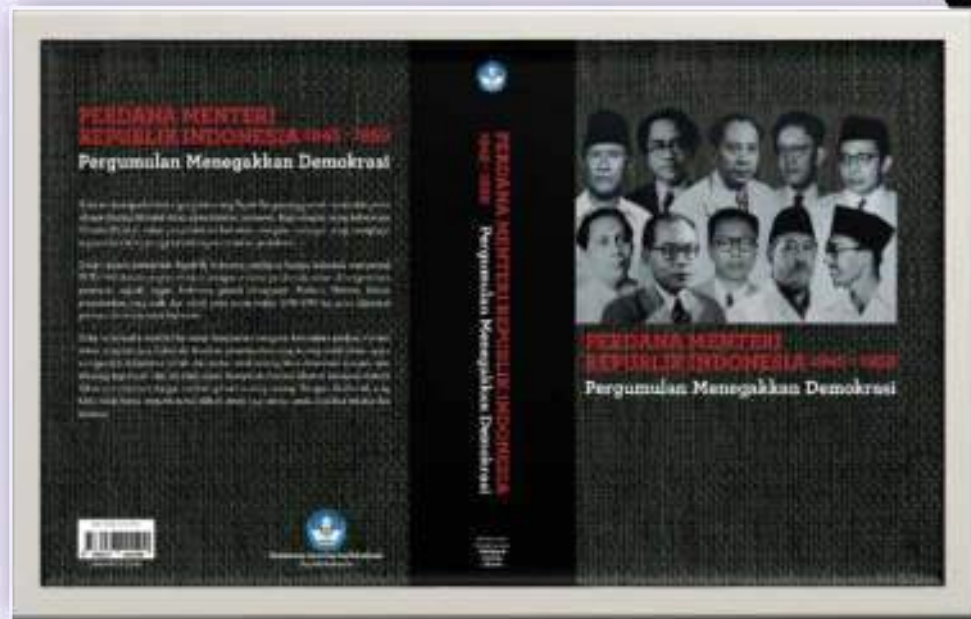
Judul: Art & Diplomacy

Pengarang: Oscar
Motuloh

ISBN: 978-623-7092-06-3



Buku-buku Direktorat Sejarah



Tidak ada hambatan atau halangan yang besar terjadi di dalam pelaksanaan kegiatan di atas. Hanya saja beberapa buku terlambat tercetak dan tidak sesuai pada target waktu yang ditentukan. Ada berbagai faktor yang menyebabkan hal tersebut, baik faktor eksternal maupun faktor internal. Salah satu diantaranya aktivitas dari penulis yang begitu padat sehingga terlambat menyetorkan tulisan dan pencetakan buku pun menjadi terlambat. Adanya pro kontra tentang cover buku yang dianggap berbau SARA sehingga buku harus ditarik dari peredaran dan kembali mencetak ulang dengan cover yang baru. Terlepas dari semua permasalahan tersebut, semua buku dapat tercetak dan dapat memenuhi target yang telah disepakati di dalam perjanjian kinerja.

Rasa malu, tanggung jawab dan komitmen untuk menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya dengan baik adalah salah satu upaya yang ditanamkan untuk bisa memenuhi capaian target. Kerja sama dan koordinasi yang baik dengan pihak-pihak terkait antara Penulis, Narasumber dan Direktorat Sejarah dalam menyelesaikan penulisan buku-buku ini. Semua ini demi tercapainya target yang telah disepakati di dalam perjanjian kinerja.

Sama halnya dengan pelaksanaan kegiatan untuk daya serap capaian realiasi anggaran SK Meningkatkan pengetahuan sejarah yang mendukung penguatan pendidikan berkarakter tidak mencapai seratus persen. Dari pagu sebesar Rp. 11.237.000.000,- (sebelas miliar dua ratus tiga puluh tujuh juta rupiah), yang dapat terserap dalam

pelaksanaan kegiatan sebesar Rp. 10.979.658.882,- (sepuluh miliar Sembilan ratus tujuh puluh Sembilan juta enam ratus lima puluh delapan ribu delapan ratus delapan puluh dua rupiah) atau sebesar 97.71 persen.

SK 3. Meningkatkan jumlah even sejarah yang diapresiasi masyarakat.

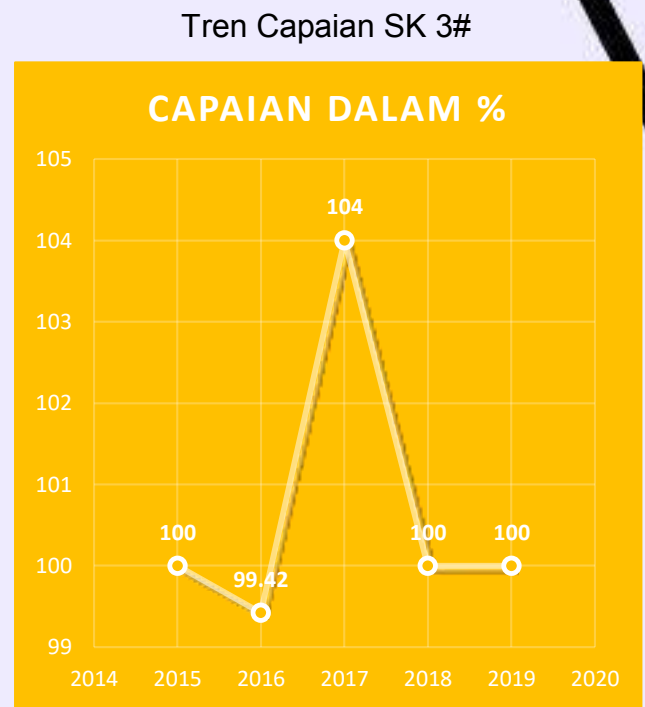
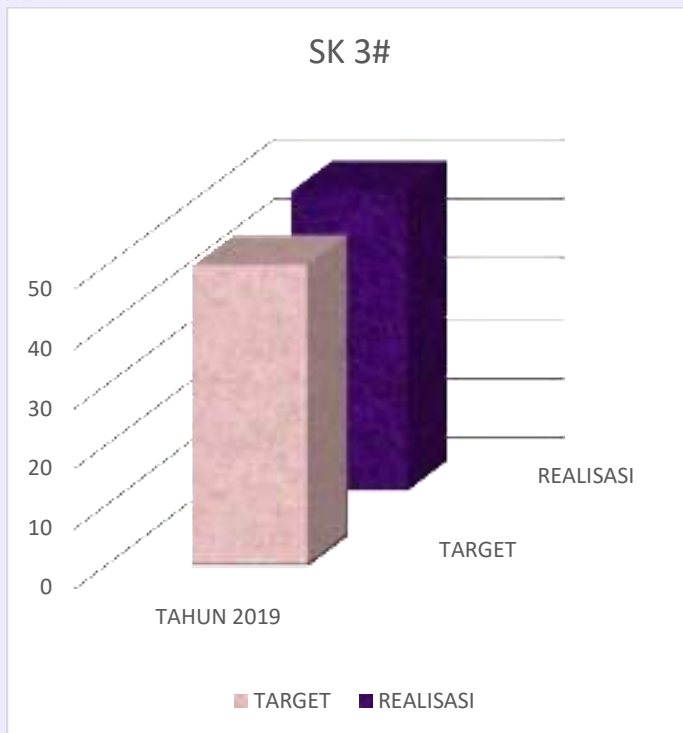
Tabel perbandingan capaian SK 3 tahun 2019 dengan 4 tahun sebelumnya.

SK	IKK	OK	2019			2018			2017			2016			2015		
			T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%
Meningkatnya Jumlah even sejarah yang diapresiasi masyarakat	Jumlah even sejarah yang diapresiasi masyarakat	Peserta/Event	50	50	100	49	49	100	43	45	103	35.000	34.800	99,4	2.100	2.100	100

IKK dari SK Meningkatkan jumlah even sejarah yang diapresiasi masyarakat adalah Jumlah even sejarah yang diapresiasi masyarakat. Pada tahun 2015 ada dan 2016 satuan output kinerja SK ini adalah jumlah peserta kegiatan. Setelah ada review renstra 2017-2019 IKK mengalami perubahan satuan output yakni event Terjadinya perubahan IKK dari SK tersebut dikarenakan untuk memudahkannya penghitungan satuan output. Perubahan tersebut telah disepakati di dalam perjanjian kinerja. Sehingga jika dilihat jumlah target capaian yang ada ditabel perbandingan di atas menunjukkan adanya perbedaan jumlah yang cukup signifikan.

Sesuai dengan perjanjian kinerja Direktorat Sejarah memiliki target capaian output dari SK Meningkatkan jumlah even sejarah yang diapresiasi masyarakat sebanyak 50 even. Capaian realisasi output Direktorat Sejarah pada tahun 2019 sebanyak 50 even. Sehingga capaian output kinerja Direktorat Sejarah untuk SK ini sebesar 100 %.

Capaian Output dari SK 3 pada tahun 2019 dapat dilihat pada gambar diagram berikut ini:



Output tersebut dapat tercapai dari berbagai program kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Direktorat Sejarah selama tahun anggaran 2019. Adapun even kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Direktorat Sejarah untuk mencapai output kegiatan dari SK Meningkatkan jumlah even sejarah yang diapresiasi masyarakat, di antaranya sebagai berikut:

1. Pendekar Inspiratif di Banyuwangi
2. Pendekar Inspiratif di Majalengka
3. Lawatan Sejarah Nasional
4. INTI BANGSA
5. Kegiatan Pendukung kesejarahan Luar Negeri di Aljazair
6. Kegiatan Pendukung Kesejarahan Luar Negeri di Amerika Serikat
7. Pendekar Inspiratif di Mojokerto
8. Pendekar Inspiratif di Tulungagung
9. Indonesiana di Lebak
10. Indonesiana di Blora
11. Indonesiana di Yogyakarta
12. Internalisasi Nilai Kebangsaan di Wilayah Perbatasan
13. Kompetisi Sejarah Nasional

14. Lomba Pemetaan Sejarah
15. Lomba Kreasi Audiovisual Sejarah
16. Kemah Budaya Nasional
17. Seminar Internasional Sejarah Majapahit
18. Pelaksanaan workshop penulisan dalam rangka Indonesiana di Blora
19. Pena Bangsa di Lombok
20. Pena Bangsa di Kediri
21. Pameran Sejarah dalam Pekan Kebudayaan Nasional
22. Pendekar Inspiratif di Jambi
23. Pameran Asal Usul Orang Indonesia
24. Hari Proklamasi Kemerdekaan
25. Pendukung Peringatan Hari Pramuka
26. Peringatan Hari Sumpah Pemuda
27. Pendekar Inspiratif di Lampung
28. Pendekar Inspiratif di Sukoharjo
29. Pena Bangsa di Palu
30. Pena Bangsa di Banjar
31. Peringatan Hari Pahlawan
32. Seminar Internasional Sejarah Publik
33. Peringatan Hari Sejarah
34. Pendukung Kegiatan Kesejarahan Luar Negeri di Belanda
35. Pendukung Kegiatan Kesejarahan Luar Negeri di Myanmar
36. Peluncuran Buku mengenal nama-nama stasiun MRT
37. Kegiatan Pengemasan, dst.

KEGIATAN EVENT DIT SEJARAH

Lawatan Sejarah Nasional (LASENAS)



Lawatan sejarah adalah suatu kegiatan perjalanan mengunjungi tempat-tempat bersejarah yang merupakan bagian dari simpul-simpul perekat keindonesiaan dan berorientasi pada nilai-nilai perjuangan dan persatuan untuk memperkokoh integrasi bangsa.



- Memberikan bentuk baru dalam mempelajari sejarah yang menarik dan tidak membosankan bagi siswa dan memberikan metode pembelajaran alternatif bagi para guru sejarah
- Membangkitkan ingatan kolektif bangsa melalui penanaman nilai-nilai sejarah bagi generasi muda dari berbagai daerah untuk menumbuhkan kesadaran sejarah dan memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa
- Merajut kesinambungan gagasan dan cita-cita perjuangan kemerdekaan bangsa dan mampu menemukan sikap anti untuk mengisi kemerdekaan
- Memahami nilai-nilai kepahlawanan dan arti dari perjuangan para tokoh sejarah di masa lampau sehingga dapat menumbuhkan idealisme dan jiwa patriotik
- Memperkenalkan objek-objek peninggalan bersejarah dan mengenal lebih dekat warisan budaya bangsa guna menumbuhkan sikap gemar melindungi, mengembangkan, memelihara, dan memanfaatkan sejarah dan tradisi
- Meningkatkan rasa nasionalisme sebagai sikap bela negara untuk kemajuan bangsa dan negara



Medan, Sumatera Utara, 8-12 Juli 2019



Siswa-siswi SMA/SMK/MA sederajat dan pendamping se-Indonesia berjumlah 200 peserta



Penanaman Nilai Kebangsaan di Pesantren (PENA BANGSA)



Kegiatan ini bertajuk 'pesantren dan nilai kebangsaan; merawat ingatan sejarah untuk memperkokoh keIndonesiaan.

Penyelenggaraan kegiatan ini bertujuan untuk menguatkan ingatan kolektif dan kesadaran sejarah, serta menjadi modal sekaligus model penguatan karakter kebangsaan bagi generasi penerus yang dinafasi oleh tradisi pesantren. Pesantren dalam arus sejarah Indonesia adalah elemen penting dalam berdirinya bangsa. Pesantren juga telah menjadi bagian yang turut aktif dalam mengisi kemerdekaan.



Peserta : kiai/teungku/tuan guru, santri, akademisi, komunitas, dan pemangku kepentingan, berjumlah 300 peserta



Tanggal dan Lokasi Pelaksanaan:

- Pondok Pesantren Lirboyo, Kediri, Jawa Timur
- Pondok Pesantren Darunnahdlatain, NW, Lombok Timur, NTB
- Dayah Ma'hadal Ulum Diniyah Islamiyah, Bireuen, Aceh
- Pondok Pesantren AlKhairaat, Palu, Sulawesi Tengah
- Pondok Pesantren Darussalam, Banjar, Kalimantan Selatan



Kompetisi Sejarah Nasional (KSN)



Kompetisi Sejarah Nasional ini penting sebagai ajang atau wadah bagi siswa dalam menyalurkan kreatifitas belajar sejarah yang lebih dinamis dan interaktif serta menguatkan sikap kritis yang dapat menangkal berita *hoax* yang marak saat ini, diharapkan dapat menumbuhkan sikap cinta tanah air bagi siswa, yang diimplementasikan dalam karya dan pemikiran.

KSN 2019 akan mempertandingkan enam cabang lomba, yakni lomba debat sejarah, lomba esai sejarah, lomba tutur sejarah, lomba komik sejarah, lomba poster sejarah dan lomba vlog sejarah. Setiap cabang lomba akan memperebutkan juara terbaik I, II dan III.



Diharapkan dapat menumbuhkan sikap cinta tanah air bagi siswa, yang diimplementasikan dalam karya dan pemikiran



2-6 September 2019
Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya dan Pusat Kegiatan Mahasiswa Universitas Indonesia



Kegiatan ini melibatkan sebanyak 256 siswa SMA sederajat dan 32 guru pendamping yang berasal dari seluruh wilayah Indonesia yang merupakan peserta perwakilan dan penyanjiman di sebelas Balai Pelastoran Nilai Budaya, perwakilan provinsi, dan peserta Jabodetabek.



Kemah Budaya Nasional (KBN)



Kemah Budaya merupakan kegiatan di alam terbuka, mendirikan tenda untuk berkemah, serta melakukan berbagai aktivitas edukatif, kreatif, inovatif, kompetitif dan rekreatif, dengan merefleksikan nilai-nilai sejarah melalui aktivitas; menjelajah/napak tilas rute sejarah, pengenalan tokoh sejarah, giat prestasi sejarah, permainan tradisional, pentas seni budaya.



- Sebagai proses internalisasi nilai kebangsaan kepada peserta Pramuka Penggalang dalam upaya pengembangan wawasan dan penanaman jiwa nasionalisme serta cinta tanah air;
- Membekali pengetahuan kepada peserta Pramuka Penggalang untuk dapat hidup damai dalam keanekaragaman budaya;
- Menumbuhkembangkan karakter dan jatidiri yang baik kepada peserta Pramuka Penggalang;



Kota Padangpanjang



sekitar 3500 orang pramuka



Lomba Kreasi Audiovisual Sejarah (LKAS)



lomba di bidang audiovisual yang mengangkat sejarah maupun budaya masyarakat lokal di sekitar peserta (Pelajar SMA Sederajat di Seluruh Indonesia).



Bertujuan agar siswa aktif dalam mencari sumber sejarah yang tersedia di sekitar lingkungannya, baik itu berupa peristiwa sejarah lokal, tempat-tempat bersejarah, bangunan bersejarah, tokoh daerah/pelaku dan saksi sejarah/veteran pejuang kemerdekaan. Sumber sejarah yang telah mereka dapatkan kemudian dikemas dalam bentuk audiovisual.



Final di Jakarta, workshop diadakan di Batam, Bandung & Kendari



Pelajar SMA/SMK/MA sederajat



Terbaik I SMK N 5 Jayapura dengan judul "Pepera 1989: Penentuan Pendapat Rakyat";
Terbaik II SMA Al-Azhar Mandiri Batu dengan judul "Palu Koro";
Terbaik III SMA N 1 Sungailiat dengan judul "Rahasia Sejarah Setason";



Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Media Inspiratif (Pendekar Inspiratif)



Perlunya refleksi dan revitalisasi nilai-nilai kehidupan dalam rangka pendidikan karakter bangsa. Salah satu media yang efektif untuk penguatan tersebut adalah melalui film yang mengandung nilai-nilai karakter.

Media film dengan konten kesejarahan bertujuan untuk membangun karakter bangsa dan meningkatkan ketahanan budaya melalui refleksi sejarah dalam konteks menjadikan sebuah bangsa yang berkarakter.



Memberikan bahan ajar alternatif di bidang pendidikan karakter khususnya bidang sejarah bagi para guru.

Membangun kesadaran guru, tenaga pendidik dan tokoh masyarakat di daerah tentang pentingnya menumbuh kembangkan nilai-nilai karakter bangsa di bidang kesejarahan.



Brebes, Palu, Padang Panjang, DKI Jakarta, Bora, Banyuwangi, Majalengka, Mojokerto, Tulungagung, Semarang, Sukoharjo



Kerjasama dengan 13 Pemerintah Kabupaten/Kota, 4.550 siswa, 2.080 guru.



Hari Sejarah Nasional Dalam rangka Gerakan Cinta Tanah Air (GENTA)

Auditorium Utama Gedung IX FIB, UI. Kedua finalis memperdebatkan mosi, "Kolonisasi dan Modernisasi membawa dampak yang positif di wilayah Sumatra dan Jawa pada awal abad 20"

MAN Insan Cendikia menjadi yang terbaik dalam lomba debat sejarah dengan memperoleh juara Terbaik I, disusul oleh SMAN 3 Kota Tangerang pada posisi terbaik II dan SMAN 2 Tangerang Selatan pada posisi terbaik III.



Festival Seni Multatuli

✓ Festival Seni Multatuli merupakan inisiatif yang digagas oleh Pemerintah Kabupaten Lebak dalam rangka membuka ruang interaksi kreatif antarbudaya. Festival Seni Multatuli yang selanjutnya disingkat menjadi FSM merupakan program tahunan yang tergabung dalam platform Indonesiana.

Kegiatan FSM 2019 merupakan kegiatan kedua yang dilaksanakan di Museum Multatuli dan sekitarnya. Mengusung tema Kopi dan Seni, FSM 2019 dirancang khusus sebagai bagian dari upaya menarik sebanyak mungkin pengunjung ke Kabupaten Lebak melalui pariwisata berbasis sejarah, tradisi, pengetahuan lokal, seni, dan memanfaatkan objek pemajuan kebudayaan lainnya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Simposium Kebangsaan Mengenai Sejarah Lokal dan Kebudayaan Lebak, Opera Saidjah Adinda, Festival Teater Banten, Festival Budaya Tradisional, Jelajah Sejarah Lebak.



Lebak, Banten



Masyarakat umum, Sejarawan, komunitas sejarah, seniman, budayawan, dll.



Cerita dari Blora: Merajut Kearifan Sedulur Sikep

Blora sebagai kota sastra penting sebagai identitas Kabupaten Blora. Banyak sekali potensi budaya Blora yang perlu digali dan dipromosikan. Blora juga pun seolah mempunyai gen sastra. Selain itu penting bagi kita saat ini, di tengah belenggu bencana yang mendera, kita kembali menyelami ajaran Sedulur Sikep yang selalu harmoni dengan alam.

Rangkaian kegiatan seperti: Workshop Sosiodrama yang diikuti oleh guru Bahasa Indonesia dan IPS se-Kabupaten Blora dan sekitarnya. Temu Ageng antara Sedulur Sikep yang berada di beberapa wilayah di Jawa Tengah dan Jawa Timur yakni Blora, Kudus, Pati, dan Bojonegoro

19 – 22 September 2019

Blora Jawa Tengah

Masyarakat umum, Sejarawan, komunitas sejarah, seniman, budayawan, dll.



Jogja Literasi Festival "JOGLITFEST"

Kegiatan JOGJA LITERA dengan subjudul Jogja Literary Festival 2019, dimaksudkan sebagai penyatuan dan pengenalan sastra Indonesia dan luar negeri, yang dipusatkan di Yogyakarta. Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai kota pendidikan dan kebudayaan tidak dapat dilepaskan dari peran serta kesusastraan yang berkembang di dalamnya. Dengan beragamnya sastra dan komunitasnya di Yogyakarta, Pemda DIY menggunakan penyebutan Jogja Literary Festival 2019 dengan maksud bisa menjadi wahana untuk menumbuhkembangkan identitas budaya dengan menampilkan keunikan dan ketersambungan daerah. Festival sastra penting untuk mendekatkan publik atau masyarakat umum dengan dunia sastra, sekaligus menjalin hubungan dengan masyarakat sastra internasional agar sastra Indonesia dikenal lebih luas.

Rangkaian kegiatan antara lain: Seminar, Simposium, dan Workshop, Pasar Buku, Pentas Sastra Modern, Pentas Sastra Tradisi, Pemutaran Film Sastra, Sastra di Ruang Publik dll.

Yogyakarta

Masyarakat umum, Sejarawan, komunitas sejarah, seniman, budayawan, tenaga pengajar, pelajar dll.



Tidak ada hambatan atau halangan yang besar terjadi di dalam pelaksanaan kegiatan di atas. Realisasinya tidak ada kegiatan yang berjalan mulus seratus persen sesuai rencana awal. Ada berbagai faktor yang menyebabkan hal tersebut, baik faktor eksternal maupun faktor internal. Namun, demi tercapainya target output kinerja dan menjalankan tugas dan fungsi sesuai perjanjian kinerja yang ada, Direktorat Sejarah menjalin kerja sama dan

koordinasi yang baik dengan pihak-pihak terkait seperti Pemerintah Daerah, Dinas kebudayaan dan Pendidikan, Dinas Pemuda dan olah raga, komunitas kesejarahan, LSM, lembaga adat dan lembaga kementerian lainnya. Semua ini demi tercapainya target yang telah disepakati di dalam perjanjian kinerja.

Sama halnya dengan pelaksanaan kegiatan untuk daya serap capaian realiasi anggaran SK Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia bidang kesejarahan yang berkualitas tidaklah serratus persen dapat terserap. Dari pagu sebesar Rp. 29.213.800.000,- (dua puluh Sembilan miliar dua ratus tiga belas juta delapan ratus ribu rupiah), yang dapat terserap dalam pelaksanaan kegiatan sebesar Rp. 28.987.137.330,- (dua puluh delapan miliar Sembilan ratus delapan puluh tujuh juta serratus tiga puluh tujuh ribu tiga ratus tiga puluh rupiah) atau sebesar 99.22 persen.

SK 4. Meningkatnya Komunitas Kesejarahan yang menerima Fasilitas

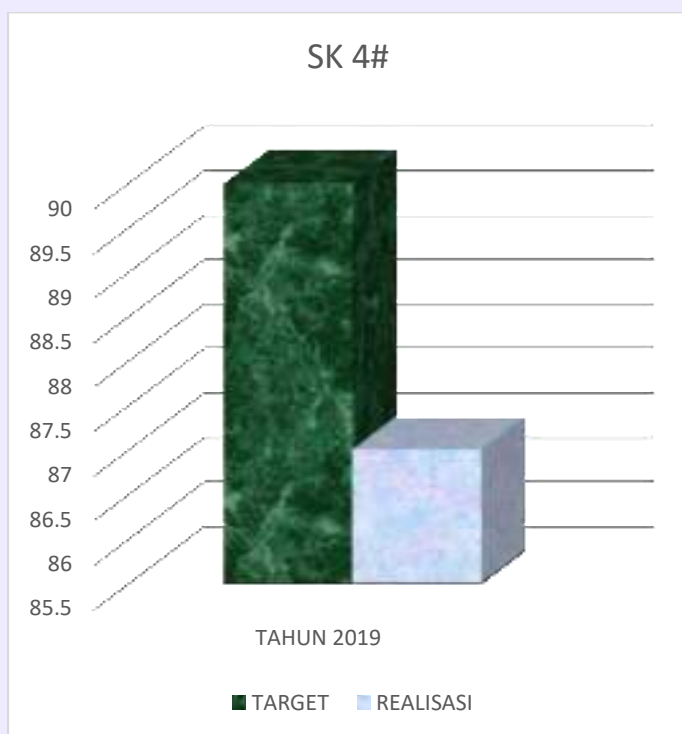
Tabel perbandingan capaian SK 4 tahun 2019 dengan 4 tahun sebelumnya.

SK	IKK	OK	2019			2018			2017			2016			2015		
			T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%
Meningkatnya komunitas kesejarahan yang menerima fasilitas	Jumlah komunitas kesejarahan yang menerima fasilitas	RBN/ Komunitas	90	87	96,7	106	107	101	70	80	114	102	1	0,98	45	45	100

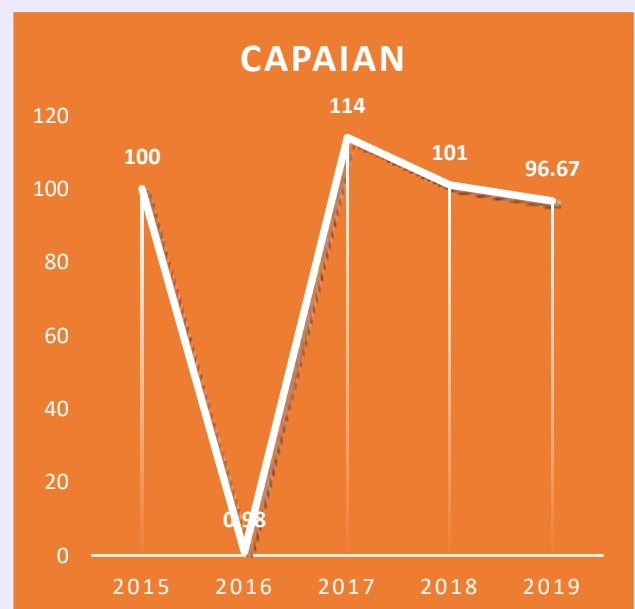
IKK dari SK Meningkatnya komunitas kesejarahan yang menerima fasilitas pada tahun 2019 adalah Jumlah komunitas kesejarahan yang menerima fasilitas. Pada tahun 2015 dan 2016 satuan output kinerja SK ini adalah Rumah Budaya Nusantara (RBN). Setelah ada review renstra 2017-2019 IKK mengalami perubahan satuan output yakni komunitas kesejarahan. Terjadinya perubahan IKK dari SK tersebut dikarenakan fokus bantuan ini ditujukan untuk memfasilitasi komunitas sejarah sesuai dengan tugas dan fungsi Direktorat Sejarah. Perubahan tersebut telah disepakati di dalam perjanjian kinerja. Pada tahun 2016 SK ini tidak bisa mencapai target capaian output kegiatan dikarenakan adanya pemblokiran dana untuk banpem. Sehingga pada tahun 2016 anggaran banpem tidak dapat terserap dan hanya 0,98% capaian kegiatan yang merupakan pengalihan dana persiapan untuk mendukung kegiatan Konfrensi Nasional Sejarah X di Hotel Sahid, Jakarta.

Seesuai dengan perjanjian kinerja Direktorat Sejarah memiliki target capaian output dari SK Meningkatkan komunitas kesejarahan yang menerima fasilitasi sebanyak 90 komunitas. Capaian realisasi output Direktorat Sejarah pada tahun 2019 sebanyak 87 komunitas. Sehingga capaian output kinerja Direktorat Sejarah untuk SK ini sebesar 96,67 %.

Capaian Output dari SK 4 pada tahun 2019 dapat dilihat pada gambar diagram berikut ini:



Tren Capaian SK 4#



Output tersebut dapat tercapai dari berbagai jenis bidang sejarah yang telah mendapatkan bantuan fasilitasi oleh Direktorat Sejarah selama tahun anggaran 2019. Adapun 5 Jenis bidang bantuan pemerintah fasilitasi kesejarahan, diantaranya:

1. Bantuan penulisan buku sejarah, sebanyak 25 penerima.
2. Bantuan pembuatan film sejarah, sebanyak 20 komunitas.
3. Bantuan pengembangan aplikasi kesejarahan, sebanyak 7 komunitas.
4. Bantuan even kesejarahan, sebanyak 25 komunitas.
5. Bantuan pembuatan ragam media pembelajaran sejarah (guru), sebanyak 10 komunitas.

Bantuan Pemerintah Komunitas Sejarah



Bantuan Pemerintah ini diberikan kepada kelompok Masyarakat di seluruh wilayah Indonesia dalam upaya dukungan pemerintah terhadap setiap aktivitas kesejarahan yang diantaranya memfasilitasi berbagai kegiatan kesejarahan yang dilakukan sejarawan, budayawan, organisasi profesi, komunitas dan masyarakat. 5 Jenis bantuan yang diberikan Fasilitas Penulisan Sejarah Lokal untuk Guru (MGMP) Sejarah, Fasilitas Penulisan Sejarah, Fasilitas Event Sejarah, Fasilitas Pembuatan Film Sejarah, dan Fasilitas Pengembangan Aplikasi Kesejarahan.

Tujuannya:

1. Bertahannya eksistensi individu maupun kelompok-kelompok masyarakat yang selama ini aktif dan memiliki tujuan;
2. Menguatnya kapasitas atau kemampuan individu maupun kelompok-kelompok masyarakat di daerah masing-masing;
3. Meningkatnya kesadaran masyarakat secara umum terutama apresiasi sejarah di berbagai daerah di Indonesia;
4. Memberdayakan dan meningkatkan kualitas keberadaan komunitas kesejarahan sebagai wadah peneguhan karakter dan jatidiri bangsa

● komunitas sejarah bidang film, penulisan, aplikasi, guru, tenaga pengajar.



Tidak ada hambatan atau halangan yang besar terjadi di dalam pelaksanaan kegiatan di atas. Realisasinya tidak ada kegiatan yang berjalan mulus seratus persen sesuai rencana awal. Ada berbagai faktor yang menyebabkan hal tersebut, baik faktor eksternal maupun faktor internal.

Beberapa hal yang menyebabkan tidak tercapainya target 90 komunitas adalah kurangnya pemahaman dari para komunitas atau pecinta sejarah mengenai administrasi dan legalitas komunitas atau lembaganya. Ketika diminta untuk melengkapi persyaratan administrasi seperti NPWP, surat domisili, dan akta notaris lembaga tidak dapat terpenuhi. Sehingga banyak sekali komunitas atau penggiat sejarah yang gugur karena kurang lengkapnya persyaratannya.

Demi tercapainya target output kinerja dan menjalankan tugas dan fungsi sesuai perjanjian kinerja yang ada, Direktorat Sejarah memberikan waktu untuk memenuhi persyaratan administrasi tersebut serta memberikan sosialisasi perihal peraturan yang ada di Juknis banpem. Selain itu Direktorat Sejarah juga menjalin kerja sama dan koordinasi yang baik dengan pihak-pihak terkait seperti Pemerintah Daerah, Dinas

kebudayaan dan Pendidikan, Dinas Pemuda dan olah raga, komunitas kesejarahan, LSM, lembaga adat dan lembaga kementerian lainnya. Menggunakan media sosial berupa website direktorat, akun *sosmed* seperti facebook, twitter, Instagram dan yahoo untuk mensosialisasikan kegiatan tersebut. Demi tercapainya target output kinerja dan menjalankan tugas dan fungsi sesuai perjanjian kinerja yang ada. Sama halnya dengan pelaksanaan kegiatan untuk daya serap capaian realiasi anggaran SK Meningkatnya komunitas kesejarahan yang menerima fasilitasi tidaklah seratus persen dapat terserap. Dari pagu sebesar Rp. 8.960.483.000,- (delapan miliar sembilan ratus enam puluh juta empat ratus delapan puluh tiga ribu rupiah), yang dapat terserap dalam pelaksanaan kegiatan sebesar Rp. 8.945.632.100,- (delapan miliar Sembilan ratus empat puluh lima juta enam ratus tiga puluh dua ribu seratus rupiah) atau sebesar 99.83 persen.

SK 5. NSPK BIDANG SEJARAH

Tabel perbandingan capaian SK 5 tahun 2019 dengan 4 tahun sebelumnya.

SK	IKK	OK	2019			2018			2017			2016			2015		
			T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%
NSPK bidang Sejarah	Jumlah Dokumen dan NSPK Bidang Sejarah	dokumen	5	5	100	0	3		-	-	-	-	-	-	-	-	-

IKK dari SK NSPK Bidang Sejarah adalah Jumlah Dokumen dan NSPK Bidang Sejarah. SK ini baru ada di tahun 2019 dan masuk ke dalam perjanjian kinerja. Empat tahun sebelumnya belum ada. Setelah ada review renstra 2017-2019, Direktorat Sejarah diminta untuk menjalankan tugas dan fungsinya dan memenuhi target capaian yang telah tersusun di Renstra 2014-2019 perihal penyusunan NSPK. NSPK bidang sejarah mulai disusun di tahun 2017 dan baru bisa disahkan pada tahun 2018. Hal ini terjadi karena membutuhkan proses yang panjang dan penuh ketelitian, kecermatan dan kesabaran dalam menyusun NSPK.

Ada 3 NSPK yang berhasil disusun tahun itu, 2 NSPK menjadi permendikbud, satu masuk ke dalam permenaker terkait dengan tenaga pekerja dan sertifikasinya. Pada tahun 2019 ini ada 5 NSPK yang berhasil disusun dan diresmikan. Sesuai dengan perjanjian kinerja Direktorat Sejarah memiliki target capaian output dari SK NSPK Bidang Sejarah sebanyak 5 dokumen. Capaian realisasi output Direktorat Sejarah pada tahun 2019

sebanyak 5 dokumen. Sehingga capaian output kinerja Direktorat Sejarah untuk SK 6# sebesar 100%. Sehingga Direktorat Sejarah mampu memenuhi target capaian lima tahun Renstra sebanyak 8 dokumen NSPK.

Capaian Output dari SK 5 pada tahun 2019 dapat dilihat pada gambar diagram berikut ini:



Tren Capaian SK 6#



Output tersebut dapat tercapai dari berbagai NSPK yang disusun oleh Direktorat Sejarah selama tahun anggaran 2019. Adapun 5 NSPK yang diselesaikan di tahun ini, diantaranya:

1. Pedoman Pemetaan Sejarah
2. Peraturan Naskah Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Bidang Sejarah
3. Pedoman Kompetisi Sejarah Nasional
4. Pedoman Pelaksanaan Kemah Budaya
5. Pedoman Pembinaan Tenaga Kesejarahan

Tidak ada hambatan atau halangan yang besar terjadi di dalam pelaksanaan kegiatan di atas. Realisasinya tidak ada kegiatan yang berjalan mulus seratus persen sesuai rencana awal. Ada berbagai faktor yang menyebabkan hal tersebut, baik faktor eksternal

manajemen faktor internal. Beberapa hal yang menyebabkan tidak tercapainya beberapa target yang menyangkut perihal birokrasi dan kebijakan sehingga membutuhkan waktu dan proses yang cukup panjang untuk mengesahkan rancangan NSPK tersebut menjadi Permen atau hanya sebagai pedoman.

Demi tercapainya target output kinerja dan menjalankan tugas dan fungsi sesuai perjanjian kinerja yang ada, Direktorat Sejarah dengan sabar mengikuti prosedur dan birokrasi serta kebijakan yang ada. Sehingga tercapailah 5 NSPK tersebut yang bisa menjadi pedoman untuk pelaksanaan kedepannya. Selain itu Direktorat Sejarah juga menjalin kerja sama dan koordinasi yang baik dengan pihak-pihak terkait seperti Pemerintah Daerah, Dinas kebudayaan dan Pendidikan, Dinas Pemuda dan olah raga, komunitas kesejarahan, LSM, lembaga adat dan lembaga kementerian lainnya. Menggunakan media sosial berupa website direktorat, akun *sosmed* seperti facebook, twitter, Instagram dan yahoo untuk mensosialisasikan NSPK tersebut ke masyarakat.

Sama halnya dengan pelaksanaan kegiatan untuk daya serap capaian realiasi anggaran SK Meningkatkan komunitas kesejarahan yang menerima fasilitasi tidaklah seratus persen dapat terserap. Dari pagu sebesar Rp. 829.500.000,- (delapan ratus dua puluh sembilan juta lima ratus ribu rupiah), yang dapat terserap dalam pelaksanaan kegiatan sebesar Rp. 766.882.000,- (tujuh ratus enam puluh enam juta delapan ratus delapan puluh dua ribu rupiah) atau sebesar 92.45 persen.

SK 6. Terselenggaranya pelayanan dukungan manajemen teknis di lingkungan Direktorat Sejarah

Tabel perbandingan capaian SK 6 tahun 2019 dengan 4 tahun sebelumnya.

SK	IKK	OK	2019			2018			2017			2016			2015		
			T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%
Terselenggaranya pelayanan dukungan manajemen teknis di lingkungan Direktorat Sejarah	Jumlah layanan dukungan manajemen satker	layanan	1	1	100	1	1	100	1	1	100	1	1	100	1	1	100

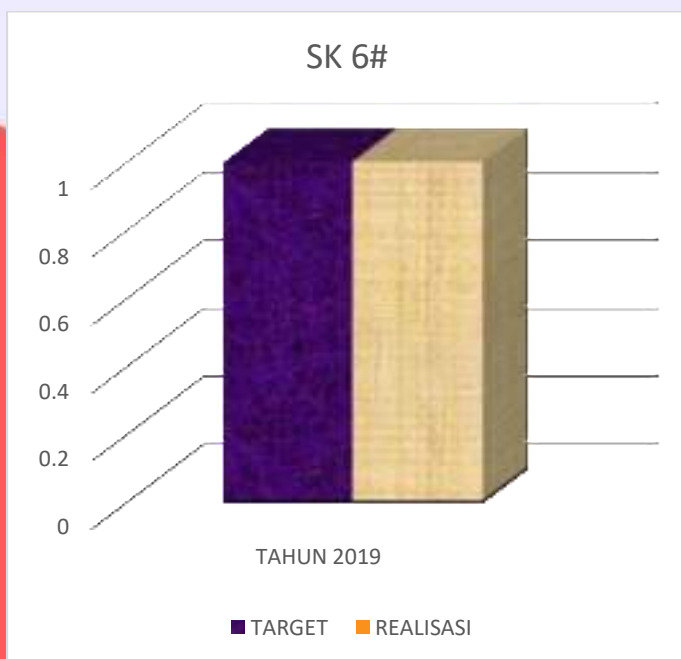
IKK dan SK Terselenggaranya pelayanan dukungan manajemen teknis di lingkungan Direktorat Sejarah adalah Jumlah layanan dukungan manajemen satker. SK ini selalu ada di setiap tahunnya. Output kegiatan dari SK ini adalah layanan. Layanan yang mencakup:

1. Layanan Sarana dan Prasarana Internal
2. Layanan Dukungan Manajemen Satker
3. Layanan perkantoran

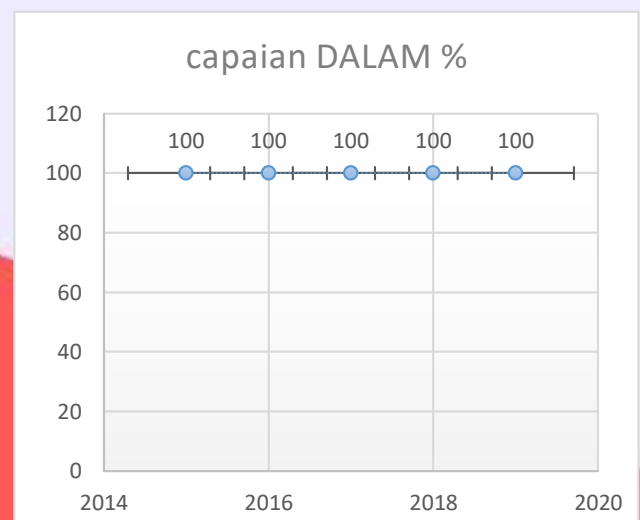
Dari 3 output tersebut masing-masing memiliki satuan outputnya. Ada satuan output 14 bulan ini untuk gaji dan tunjangan pegawai. Ada 12 layanan dan 1 layanan seperti operasional kantor dan sarana prasarana. Output untuk IKK ini menyesuaikan kebutuhan.

Sesuai dengan perjanjian kinerja Direktorat Sejarah memiliki target capaian output dari SK Terselenggaranya pelayanan dukungan manajemen teknis di lingkungan Direktorat Sejarah sebanyak 1 layanan. Capaian realisasi output Direktorat Sejarah pada tahun 2019 sebanyak 1 layanan. Sehingga capaian output kinerja Direktorat Sejarah untuk SK ini sebesar 100%.

Capaian Output dari SK 6 pada tahun 2019 dapat dilihat pada gambar diagram berikut ini:



Tren Capaian SK 6#



Output tersebut dapat tercapai dari berbagai 1 layanan yang diberikan selama satu tahun anggaran. Tidak ada hambatan atau halangan yang besar terjadi di dalam pelaksanaan kegiatan di atas. Realisasinya tidak ada kegiatan yang berjalan mulus seratus persen sesuai rencana awal. Ada berbagai faktor yang menyebabkan hal tersebut, baik faktor eksternal maupun faktor internal. Demi tercapainya target output kinerja dan menjalankan tugas dan fungsi sesuai perjanjian kinerja yang ada, Direktorat Sejarah juga menjalin kerja sama dan koordinasi yang baik dengan pihak-pihak terkait seperti KPPN, Kementerian Keuangan, Bappenas dan juga pihak penyedia barang dan jasa untuk operasional kantor.

Sama halnya dengan pelaksanaan kegiatan untuk daya serap capaian realiasi anggaran SK Terselenggaranya pelayanan dukungan manajemen teknis di lingkungan Direktorat Sejarah tidak dapat terserap seratus persen. Dari pagu sebesar 9.427.822.000,- (Sembilan miliar empat ratus dua puluh tujuh juta delapan ratus dua puluh dua ribu rupiah), yang dapat terserap dalam pelaksanaan kegiatan sebesar Rp. 9.193.130.484,- (Sembilan miliar seratus Sembilan puluh tiga juta seratus tiga puluh ribu empat ratus delan puluh empat rupiah) atau sebesar 97.51 persen.

Berikut adalah diagram penilaian Capaian Kinerja Direktorat dari 2 aplikasi yang berbeda, yakni aplikasi SMART dan Aplikasi Molk, berikut ini:



Sumber: <http://money.anggaran.kemenkeu.go.id/2019/index.php/satker>

Dari table di atas dapat dilihat pencapaian kinerja Direktorat Sejarah tahun 2019 sebesar 94.14 tapi jika dilihat perbandingan dari aplikasi Molk yang bersumber dari Aplikasi SIMPROKA kemdikbud pencapaian kinerja Direktorat Sejarah mencapai 94.78, berikut perhitungannya.

Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan RKAKL (sumber data diperoleh dari Aplikasi SIMPROKA kemdikbud)

No	Pengukuran / Indikator	Nilai
1	Penyerapan Anggaran	93,46
2	Konsistensi Penyerapan Anggaran terhadap Perencanaan	93,75
3	Rata Rata Capaian Keluaran Kegiatan	100,00
4	Efisiensi	15,18
Pencapaian Kinerja Satker		94,78

Sumber: <http://molk.kemdikbud.go.id/2019>

Perbedaan tersebut terjadi karena masing-masing aplikasi memiliki sistem yang berbeda cara pengukurannya tapi sama-sama menghitung EKA dari satker. Direktorat Sejarah mendapatkan nilai 94.78 di aplikasi Molk dan 94.14 di aplikasi SMART.

B. Realisasi Anggaran



Sumber: molk.kemdikbud.go.id

Gambar di atas menjelaskan rencana dan realisasi anggaran Direktorat Sejarah perbulannya selama satu tahun anggaran 2019 dan realisasi anggaran yang telah terserap sebanyak 98.16 % dari total pagu anggaran. Untuk realisasi anggaran perjenis belanja dan realisasi anggaran berdasarkan output kegiatan berikut ini:

Realisasi Per Jenis Belanja

No	Jenis Belanja	Pagu	Blokir	Realisasi SPM (SAS)		Realisasi SP2D (SPAN)	
1	Pegawai	4.001.451.000	0	3.933.596.862	98,30	3.933.593.483	98,30
2	Barang	60.417.154.000	0	59.300.259.140	98,15	59.050.587.739	97,74
3	Modal	250.000.000	0	247.216.220	98,89	247.216.220	98,89
TOTAL		64.668.605.000	0	63.481.072.222	98,16	63.231.397.442	97,78

Sumber: molk.kemdikbud.go.id

Realisasi Anggaran per Kegiatan - Output

No	Nama Kegiatan / Output	Volume Output			% Progres Pelaksanaan	Anggaran									
		Target	Capaian	%		Pagu	Blokir	Realisasi SPM (SAS)	%	Realisasi SP2D (SPAN)	%	% Target			
1	[5185] Pengembangan Sejarah			79,00	42,19	64.668.605.000	0	63.481.072.222	98,09	63.017.972.422	97,45	63.231.397.442	97,78	100,00	
1.1	[5185.001] NSPK Bidang Sejarah	5	2	40,00	Dokumen	40,00	829.900.000	0	766.882.000	92,45	766.882.000	92,45	766.882.000	92,45	100,00
1.2	[5185.002] Penghargaan Sejarah yang Disusun dan Dikelola	34	19	55,88	Buku	55,88	11.257.000.000	0	10.979.688.882	97,11	10.894.336.082	95,17	10.972.378.972	97,64	100,00
1.3	[5185.003] Event Sejarah yang Diapresiasi oleh Masyarakat	50	8	16,00	Event	16,00	29.279.800.000	0	28.987.137.330	99,22	28.970.137.330	99,17	28.838.354.981	98,71	100,00
1.4	[5185.014] Tenaga Bidang Heselektak yang ditugaskan kompetensinya	2.480	1.545	62,30	peserta	62,30	5.000.000.000	0	4.953.631.426	99,07	4.901.631.426	98,03	4.938.344.676	99,11	100,00
1.5	[5185.017] Komunitas Sejarah yang Difasilitasi	90	87	96,67	komunitas	96,67	8.960.483.000	0	8.945.632.100	99,83	8.945.632.100	99,83	8.911.500.264	99,45	100,00
1.6	[5185.951] Layanan Sarana dan Peralatan Internal	1	1	100,00	Layanan	100,00	250.000.000	0	247.216.220	98,89	193.489.220	77,38	247.216.220	98,89	100,00
1.7	[5185.970] Layanan Dukungan Manajemen Sotier	1	1	100,00	Layanan	100,00	2.471.484.000	0	2.441.528.767	98,79	2.441.528.767	98,79	2.432.378.211	98,42	100,00
1.8	[5185.994] Layanan Perantara	12	1	8,33	Layanan	8,33	6.706.338.000	0	6.934.385.437	96,99	6.934.385.437	96,99	6.934.382.118	96,99	100,00
TOTAL				79,50		42,19	64.668.605.000	0	63.481.072.222	98,09	63.017.972.422	97,45	63.231.397.442	97,78	100,00

Sumber: molk.kemdikbud.go.id

Table Daya Serap Anggaran Dan Capaian Target Kinerja Tahun 2019

NO	KEGIATAN	TARGET	REALI-SASI	PAGU DIPA	DAYA SERAP/REALI SASI ANGGARAN	SISA DANA	PROSENTASE	
							KEUANG AN	FISIK
							%	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	NSPK Bidang Sejarah	5	5	829,500,000	766,882,000	62,618,000	92.45%	100%
2	Pengetahuan Sejarah yang Disusun dan Dikelola	34	34	11,237,000,000	10,979,658,882	257,341,118	97.71%	100%
3	Event Sejarah yang Diapresiasi oleh Masyarakat	50	50	29,213,800,000	28,987,137,330	226,662,670	99.22%	100%
4	Tenaga Bidang Kesejarahan yang Ditingkatkan Kompetensinya	2400	3265	5,000,000,000	4,563,631,426	436,368,574	91.27%	136.04%
5	Komunitas Sejarah yang Difasilitasi	90	87	8,960,483,000	8,945,632,100	14,850,900	99.83%	96.67%
6	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1	1	250,000,000	247,216,220	2,783,780	98.89%	100%
7	Layanan Dukungan Manajemen Satker	1	1	2,471,484,000	2,441,528,767	29,955,233	98.79%	100%
8	Layanan Perkantoran	1	1	6,706,338,000	6,504,385,497	201,952,503	96.99%	100%
JUMLAH				64,668,605,000	63,436,072,222	1,232,532,778	98.09%	104.10%

Realisasi anggaran Direktorat Sejarah tahun 2019 dari pagu anggaran sebesar Rp. 64,668,605,000,- (enam puluh empat miliar enam ratus enam puluh delapan juta enam ratus lima ribu rupiah), anggaran yang terserap sebesar Rp. 63,436,072,222,- (enam puluh tiga miliar empat ratus tiga puluh enam juta tujuh puluh dua ribu dua ratus dua puluh dua rupiah) atau sebesar 98.09 persen. Sedangkan sisa anggaran yang tidak terserap sebesar Rp. 1,232,532,778,- (satu miliar dua ratus tiga puluh dua juta lima ratus tiga puluh dua ribu tujuh ratus tujuh puluh delapan rupiah).

Dari 6 SK yang diturunkan menjadi 7 IKK dan dilaksanakan kurang lebih sebanyak 106 kegiatan, maka capaian target Direktorat Sejarah tahun 2019 telah memenuhi target Renstra yang tertuang di dalam perjanjian kinerja selama 5 tahun terakhir. Realisasi capaian fisik kinerja Direktorat Sejarah Pada tahun 2019 sebesar 104.10 persen. Hal ini

telah sesuai dengan target yang telah disepakati di perjanjian kinerja antara Direktur Sejarah dengan Dirjen Kebudayaan.

C. Efisiensi Anggaran

Sesuai instruksi presiden No. 4 Tahun 2017 tentang efisiensi belanja barang kementerian/lembaga dalam pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja negara tahun anggaran 2017, seluruh kementerian/lembaga agar melakukan penghematan penggunaan anggaran khususnya belanja barang. Anggaran hasil efisiensi dialokasikan untuk membiayai program-program prioritas seperti program Indonesia Pintar, penguatan pendidikan karakter, peningkatan Profesionalisme guru, program vokasi, pemberian bantuan siswa miskin, rehabilitasi ruang kelas yang rusak dan pembangunan sekolah atau kelas baru terutama di daerah 3T.

Pada tahun 2019. Ada sisa anggaran sebesar Rp. 1,232,532,778,- (satu miliar dua ratus tiga puluh dua juta lima ratus tiga puluh dua ribu tujuh ratus tujuh puluh delapan rupiah), yang tidak terserap. Anggaran tersebut merupakan anggaran hasil efisiensi yang dilakukan di tahun 2019 dan tidak dapat dioptimalisasi kembali dikarenakan keterbatasan waktu. Sumber penghematan anggaran terutama berasal dari efisiensi belanja barang yang meliputi perjalanan dinas dan paket meeting, honorarium tim/kegiatan, belanja operasional perkantoran, belanja jasa, belanja pemeliharaan, belanja barang operasional dan non operasional lainnya.

DIREKTORAT SEJARAH

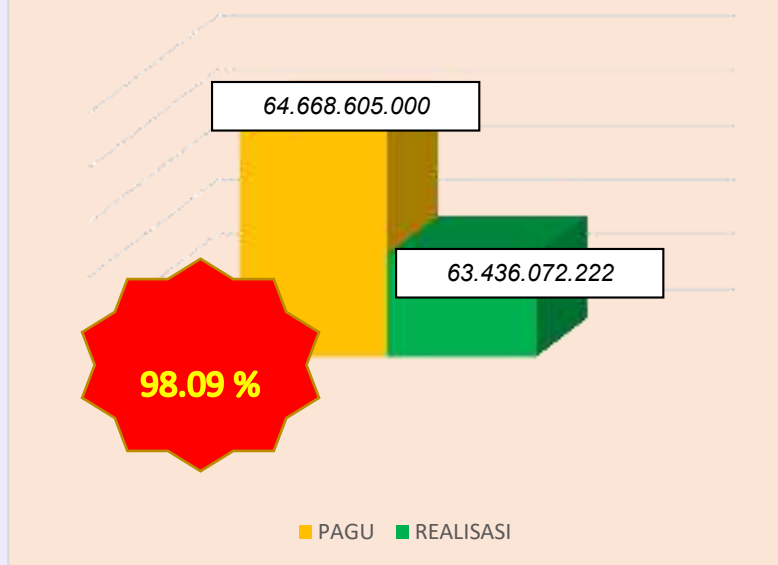
BAB IV

PENUTUP

Capaian kinerja dan capaian realisasi anggaran Direktorat Sejarah pada tahun 2019, berikut ini:

NO	KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PAGU DIPA	DAYA SERAP/REALISASI ANGGARAN	SISA DANA	PROSENTASE	
							KEUANGAN	FISIK
							%	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	<i>NSPK Bidang Sejarah</i>	5	5	829,500,000	766,882,000	62,618,000	92.45%	100%
2	<i>Pengetahuan Sejarah yang Disusun dan Dikelola</i>	34	34	11,237,000,000	10,979,658,882	257,341,118	97.71%	100%
3	<i>Event Sejarah yang Diapresiasi oleh Masyarakat</i>	50	50	29,213,800,000	28,987,137,330	226,662,670	99.22%	100%
4	<i>Tenaga Bidang Kesejarahan yang Ditingkatkan Kompetensinya</i>	2400	3265	5,000,000,000	4,563,631,426	436,368,574	91.27%	136.04%
5	<i>Komunitas Sejarah yang Difasilitasi</i>	90	87	8,960,483,000	8,945,632,100	14,850,900	99.83%	96.67%
6	<i>Layanan Sarana dan Prasarana Internal</i>	1	1	250,000,000	247,216,220	2,783,780	98.89%	100%
7	<i>Layanan Dukungan Manajemen Satker</i>	1	1	2,471,484,000	2,441,528,767	29,955,233	98.79%	100%
8	<i>Layanan Perkantoran</i>	1	1	6,706,338,000	6,504,385,497	201,952,503	96.99%	100%
JUMLAH				64,668,605,000	63,436,072,222	1,232,532,778	98.09%	104.10%

KINERJA KEUANGAN 2019



IDENTIFIKASI PERMASALAHAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT TAHUN 2019

Identifikasi Permasalahan

Faktor Internal :

1. Keterbatasan kuantitas dan kualitas SDM Bidang Kesejarahan dibandingkan dengan banyak dan luasnya objek kerja, sehingga penjadwalan kegiatan sering tidak sesuai dengan yang telah direncanakan.
2. Adanya Perubahan/Revisi DIPA berupa penghematan anggaran (selfblocking) sehingga berpengaruh pada pelaksanaan dan capaian output kegiatan.

Faktor Eksternal :

1. Ketidakeragaman penamaan organisasi/SKPD yang membidangi kebudayaan di daerah, sehingga sering menghambat dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan.
2. Peran aktif masyarakat dalam pengembangan sejarah dan budaya masih rendah.

Rencana Tindak Lanjut

Faktor Internal

1. Melakukan peningkatan SDM secara optimal.
2. Menyusun skala prioritas kegiatan yang berpotensi ditunda pelaksanaannya karena adanya penghematan anggaran, sehingga dalam proses pelaksanaan kegiatan tidak terlalu banyak Revisi.

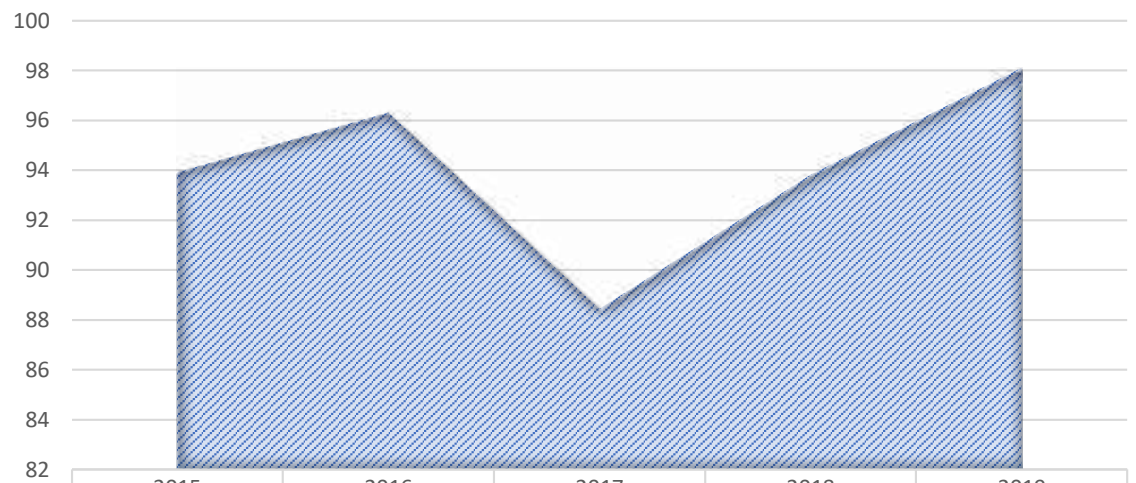
Faktor Eksternal :

1. Perlu peningkatan koordinasi secara optimal dengan berbagai pihak (dinas, SKPD) terkait, dalam rangka pengembangan sejarah dan budaya.
2. Peningkatan sosialisasi kepada masyarakat luas akan pentingnya upaya pengembangan sejarah dan budaya.

Berikut adalah tabel capaian output dari SK dalam pencapaian target RENSTRA 2011-2019:

SK	IKK	OK	2019			2018			2017			2016			2015		
			T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%
Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia bidang kesejarahan yang berkualitas	1. Jumlah SDM Bidang Kesejarahan yang ditingkatkan kompetensinya. 2. Jumlah tenaga kesejarahan yang terstandarisasi	peserta	2.400	3.265	137	1.080	820	76	2.590	840	32	2.533	1.905	75,20	25.000	25.000	100
Meningkatnya pengetahuan sejarah yang mendukung penguatan pendidikan berkarakter	Jumlah buku sejarah yang disusun dan dikelola	Buku	34	34	100	28	36	129	29	30	103	34	19	55,9	28	28	100
Meningkatnya Jumlah even sejarah yang diapresiasi masyarakat	Jumlah even sejarah yang diapresiasi masyarakat	Peserta/Even	50	50	100	49	49	100	43	45	103	35.000	34.800	99,4	2.100	2.100	100
Meningkatnya komunitas kesejarahan yang menerima fasilitasi	Jumlah komunitas kesejarahan yang menerima fasilitasi	RBN/Komunitas	90	87	96,7	106	107	101	70	80	114	102	1	0,98	45	45	100
NSPK bidang Sejarah	Jumlah Dokumen dan NSPK Bidang Sejarah	dokumen	5	5	100	0	3		-	-	-	-	-	-	-	-	-
Terselenggara-nya pelayanan dukungan manajemen teknis lingkungan Direktorat Sejarah	Jumlah layanan dukungan manajemen satker	layanan	1	1	100	1	1	100	1	1	100	1	1	100	1	1	100

CAPAIAN KINERJA DIREKTORAT SEJARAH DALAM % TAHUN 2015-2019



	2015	2016	2017	2018	2019
CAPAIAN %	93.91	96.31	88.43	93.81	98.12

DOKUMEN yang di EVALUASI SAKIP 2019

- 1. Renstra 2015-2019 revisi terbaru;**
- 2. RKT 2019;**
- 3. PK 2019** (pimpinan satker, pejabat es 3 dan 4, individu (jika ada);
- 4. Rencana aksi 2019;**
- 5. Laporan Kinerja 2018;**
- 6. Dokumen pendukung lain** (notulen rapat evaluasi/pemantauan kinerja, POS pengumpulan/formulir data kinerja, bukti *reward/punishment*, bukti publikasi)